PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/ ***AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026/
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
   Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Nomor telepon : +62 21 6905050
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
   Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38 RT 008, RW 008, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
   Nomor telepon : +62 21 6905050
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026

We, the undersigned:

1. *Name : Budiarto Halim*
   Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Phone number : +62 21 6905050
   Title : President Director
2. *Name : Hasan Aula*
   Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38 RT 008, RW 008, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
   Phone number : +62 21 6905050
   Title : Vice President Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries ;*
2. *PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;*
3. *a. All material information in the consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;*
   b. The consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts ;
4. *We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors

Signed with privy

Signed with privy

METERAI ELEKTRONIK 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH

Budiarto Halim
Direktur Utama/
President Director

Budiarto H. (Context) | October 28, 2026 • 14:55:03

Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Hasan Aula (Context) | October 28, 2026 • 09:25:56

Jakarta
28 Oktober 2026

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 SEPTEMBER 2026/ ***30 SEPTEMBER 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 DESEMBER 2025/** ***31 DECEMBER 2025***	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.625.455.588	4,34,36	2.131.023.510	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		16,34,36		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	1.210.816.998	5	1.424.901.522	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	2.859.661	5,33	87.277.324	*Related parties - net*
Piutang lain-lain		34,36		*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	833.488.226	5	676.644.757	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	3.940.673	5,33	19.148.546	*Related parties - net*
Persediaan - neto	13.546.271.448	7,16,26	11.644.662.250	*Inventories - net*
Uang muka	550.221.119	8,33	453.328.399	*Advances*
Biaya dibayar di muka – bagian lancar	76.975.962		30.181.384	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak dibayar di muka	1.764.161.107	31	1.823.094.140	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	-	9	83.866.967	*Investment in associate classified as held for sale*
Aset keuangan lainnya – bagian lancar	87.757.197	6,34,36	79.869.687	*Other financial assets - current*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.077.298	31	1.440.204.363	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah aset lancar	19.715.025.277		19.894.202.849	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	540.000		540.000	*Prepaid expenses - non-current portion*
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	105.619.012	10	267.194.824	*Advances for purchase of fixed assets and intangible assets*
Aset tetap - neto	2.994.062.788	13,16	2.518.447.318	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	789.096.099	14	774.790.402	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	3.035.052.504	15	1.928.901.897	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi - neto	16.488.039	12	15.793.647	*Investment properties - net*
Aset pajak tangguhan - neto	257.815.911	31	251.747.650	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	279.385.440	11,33	567.217.933	*Investment in associates and joint ventures*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.392.650.697	31	2.187.429.426	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan lainnya	458.813.493	6,34,36	442.344.263	*Other financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	14.315.660		7.921.926	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11.343.839.643		8.962.329.286	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**31.058.864.920**		**28.856.532.135**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 SEPTEMBER 2026/ *30 SEPTEMBER 2026*	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER 2025/ *31 DECEMBER 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.322.332.826	16,34, 36,37	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Utang usaha		36,37		*Trade payables*
Pihak ketiga	6.766.203.069	17,34	5.927.510.928	*Third parties*
Pihak berelasi	390.324.283	17,33	37.355.872	*Related parties*
Utang lain-lain		36,37		*Other payables*
Pihak ketiga	3.361.995.553	17,34	2.389.103.449	*Third parties*
Pihak berelasi	54.647.272	33	56.861.041	*Related parties*
Beban akrual	185.044.841	18,36,37	119.194.291	*Accrued expenses*
Utang pajak	228.028.718	19	145.611.351	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.108.106	20,36,37	104.241.306	*Short-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka	3.453.688		1.761.980	*Unearned revenue*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	16,36	8.609.098	*Other current financial liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	386.036.459	16,34	2.096.232.729	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	21	644.969.950	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	784.323.181	15	648.431.874	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	15.613.497.996		17.156.527.639	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	2.499.065.520	16,34	463.519.960	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.232.886.263	15	569.944.774	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.309.906	31	4.946.511	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	552.448.935	20	484.296.246	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.289.710.624		1.522.707.491	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**19.903.208.620**		**18.679.235.130**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 SEPTEMBER 2026/ *30 SEPTEMBER 2026*	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER 2025/ *31 DECEMBER 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				*Authorized - 39,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	*Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	617.736.825	23	617.736.825	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(325.634.811)	22	(53.941.121)	*Treasury stock*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	13.725.507		13.725.507	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	16.000.000	24	15.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	7.524.185.191		6.826.409.754	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	172.496.627		127.686.862	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk	9.613.509.339		9.141.617.827	***Total equity attributable to owners of the Parent Company***
Kepentingan nonpengendali	1.542.146.961	41	1.035.679.178	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**11.155.656.300**		**10.177.297.005**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**31.058.864.920**		**28.856.532.135**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENJUALAN	63.972.391.883	25,33	52.364.380.092	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(56.650.371.142)	26,33	(46.518.141.565)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.322.020.741**		**5.846.238.527**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(3.522.618.994)	27	(2.649.909.014)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.301.932.734)	28	(2.059.510.142)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	591.095.514	29,33	507.418.282	*Other income*
Beban lainnya	(6.769.680)		(29.580.903)	*Other expenses*
LABA USAHA	**2.081.794.847**		**1.614.656.750**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	30.964.251	33	37.664.654	*Finance income*
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(7.003.240)	11	3.355.676	*Share in net profit (loss) from associates and joint ventures*
Beban keuangan	(451.163.227)	30,33	(474.580.440)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.654.592.631**		**1.181.096.640**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(405.124.583)	31	(332.345.339)	*Income tax expense - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**1.249.468.048**		**848.751.301**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	93.179.622		111.588.171	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait	(20.499.517)		(24.549.459)	*Related income tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Laba atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-		3.182.619	*Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.130.323)	20	(4.340.862)	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	857.157		851.019	*Related income tax*
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi/ ventura bersama	-		(49.735)	*Share of other comprehensive income of associates/ joint ventures*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto setelah pajak	**69.406.939**		**86.681.753**	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**1.318.874.987**		**935.433.054**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.087.727.014		785.573.941	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	161.741.034		63.177.360	*Non-controlling interests*
Jumlah	**1.249.468.048**		**848.751.301**	***Total***
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.132.536.779		840.881.516	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	186.338.208		94.551.538	*Non-controlling interests*
Jumlah	**1.318.874.987**		**935.432.774**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	69,90	32	49,77	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to Owners of the Parent Company*												
						Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - Neto/ *Additional paid-in capital - Net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurements of defined benefit plans*	Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Loss on changes in fair value of equity instrument*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.242.434	14.000.000	5.931.324.240	38.865.928	13.721.096	(12.475.911)	8.134.252.811	923.141.462	9.057.394.273	***Balance at 1 January 2025***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	510.583	-	-	-	-	-	510.583	14.513.016	15.023.599	*Additions capital from non-controlling interest*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	19.357.673	-	-	-	-	(11.227.263)	-	-	8.130.410	(67.270.014)	(59.139.604)	*Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiary*
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(299.886.213)	-	-	-	(299.886.213)	-	(299.886.213)	*Cash dividend - Company*
Dividen kas – entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.619.280)	(8.619.280)	*Cash dividend - Subsidiary*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	785.573.941	-	-	-	785.573.941	63.177.360	848.751.301	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	56.549.760	(3.310.887)	2.068.702	55.307.575	31.374.178	86.681.753	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 30 September 2025		**1.595.000.000**	**617.736.825**	**(63.804.128)**	**19.753.017**	**15.000.000**	**6.416.011.968**	**84.188.425**	**10.410.209**	**(10.407.209)**	**8.683.889.107**	**956.316.722**	**9.640.205.829**	***Balance at 30 September 2025***
Saldo 1 Januari 2026		1.595.000.000	617.736.825	(53.941.121)	13.725.507	15.000.000	6.826.409.754	101.737.615	36.356.456	(10.407.209)	9.141.617.827	1.035.679.178	10.177.297.005	***Balance at 1 January 2026***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	163.727.538	163.727.538	*Additions capital from non-controlling interest*
Saldo dari perubahan pengendalian menjadi entitas anak	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	240.546.609	240.546.609	*Balance of changes in control to subsidiary*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	304	304	*Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiary*
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(388.951.577)	-	-	-	(388.951.577)	-	(388.951.577)	*Cash dividend - Company*
Dividen kas – entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(84.144.876)	(84.144.876)	*Cash dividend - Subsidiary*
Saham Treasuri	22	-	-	(271.693.690)	-	-	-	-	-	-	(271.693.690)	-	(271.693.690)	*Treasury Shares*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	1.087.727.014	-	-	-	1.087.727.014	161.741.034	1.249.468.048	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	47.885.870	(3.076.105)	-	44.809.765	24.597.174	69.406.939	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 30 September 2026		**1.595.000.000**	**617.736.825**	**(325.634.811)**	**13.725.507**	**16.000.000**	**7.524.185.191**	**149.623.485**	**33.280.351**	**(10.407.209)**	**9.613.509.339**	**1.542.146.961**	**11.155.656.300**	***Balance at 30 September 2026***
		Catatan 22/ *Note 22*	Catatan 23/ *Note 23*	Catatan 22/ *Note 22*		Catatan 24/ *Note 24*						Catatan 41/ *Note 41*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	64.221.619.215		52.449.635.405	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(60.286.813.336)		(52.256.810.632)	*Cash payments to suppliers and employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.934.805.879		192.824.773	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk)				*Cash receipts from (payments for)*
Pendapatan bunga	30.964.251		37.664.654	*Interest income*
Pajak penghasilan	(211.494.987)		(388.800.672)	*Income taxes*
Beban bunga	(393.795.754)		(410.853.806)	*Interest expenses*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**3.360.479.389**		**(569.165.051)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	166.093.200		31.695.007	*Capital withdrawal from associate*
Divestasi entitas anak – neto dari kas yang di divestasi di entitas anak	95.029.038		75.277.094	*Divestment of subsidiary - net of cash divested from subsidiary*
Hasil penjualan aset tetap	32.548.351	13	8.066.892	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(4.335.000)	11	(202.775.000)	*Additions of investment in an associates and joint ventures*
Penambahan aset takberwujud	(29.690.004)	14	(6.642.794)	*Additions of intangible assets*
Penambahan uang jaminan	(16.908.418)	6	(35.528.416)	*Additions in security deposits*
Penambahan aset hak-guna dan sewa	(172.733.824)		(82.845.200)	*Additions of right-of-use assets and rent*
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(717.858.969)		(584.413.052)	*Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(647.855.626)**		**(797.165.469)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	163.527.538	1c	33.987.379	*Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests*
Utang bank	325.349.290	16	2.415.243.451	*Bank loans*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Dividen kas untuk minoritas	(84.144.876)		(8.619.280)	*Cash dividends to minority*
Saham Treasuri	(271.693.690)		-	*Treasury stocks*
Liabilitas sewa	(830.427.374)	15	(596.773.523)	*Lease liabilities*
Hutang obligasi	(688.650.000)		-	*Bonds Payable*
Utang bank	(1.652.093.833)		-	*Bank loans*
Dividen	(388.951.577)		(299.886.213)	*Dividend*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(3.427.084.522)**		**1.543.951.814**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(714.460.759)**		**177.621.294**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**2.119.419.819**		**1.627.644.450**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS YANG DIPEROLEH PADA TANGGAL PERUBAHAN PENGENDALIAN	**211.109.948**		**-**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ACQUIRED AT CHANGE IN CONTROLLING DATE***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.616.069.008**		**1.805.265.744**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:***
Kas dan setara kas	1.625.455.588	4	1.811.014.157	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(9.386.580)	16	(5.748.413)	*Overdrafts*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**1.616.069.008**		**1.805.265.744**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39 / *Supplementary cash flows information is presented in Note 39*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated 8 October 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated 24 February 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated 23 May 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 4 July 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated 4 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On 2 December 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On 14 December 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Pada tanggal 1 Oktober 2025 hingga 7 November 2025, Perusahaan telah melaksanakan program MESOP Tahap I dengan mengalihkan saham treasuri yang dimiliki Perusahaan sebanyak 25.751.978 saham, sehingga sisa saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah 140.763.122 saham. Setelah pelaksanaan progam MESOP Tahap I jumlah saham beredar menjadi 15.809.236.878 saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 599.931.600 saham dari tanggal 29 Januari 2026 sampai 30 September 2026 dengan harga pembelian sebesar Rp271.693.690. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.208.805.278 saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital** (Continued)*

On 25 April 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has puchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during 30 March 2020 to 9 December 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On 3 March 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

From 1 October 2025 to 7 November 2025, the Company exercise the MESOP Phase I program by transferring 25,751,978 treasury shares held by the Company, resulting in a remaining balance of 140,763,122 treasury shares held by the Company as of 31 December 2025. After the exercise of the MESOP Phase I program, the total number of outstanding shares became 15,809,236,878 shares.

The Company has puchased treasury stock totaling to 599,931,600 shares during 29 January 2026 to 30 September 2026 with purchase cost of Rp271,693,690. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,208,805,278 shares.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
			2026	2025	2026	2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	8.254.405.139	7.890.944.378
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	80,00	2.386.214.428	2.207.620.562
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	99,99	99,99	640.998.390	643.616.814
PT Era Boga Nusantara (''EBN'')	Jakarta	2020	99,99	99,99	800.508.394	465.111.784
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	105.666.530	103.067.530
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	49.741.209	42.873.437
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/*Singapore*	2018	100,00	100,00	436.901.190	426.936.269
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.280.682	1.252.239
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR/ *Indirect ownership through EAR*						
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	5.745.450.229	6.639.634.610
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	2.854.506.361	4.453.130.047
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	1.078.305.724	657.032.874
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	197.319.220	109.337.413
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	(36.989.815)	(29.078.473)
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,99	607.573.603	335.007.073
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	92.236	594.570

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL *(Continued)*

c. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
			2026	2025	2026	2025
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN/ *Indirect ownership through MSN*						
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	10.323.365	14.273.753
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	19.951.235	19.171.824
Kepemilikan tidak langsung melalui EPI/ *Indirect ownership through EPI*						
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	61.261.373	60.689.985
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	1.424.502	1.405.639
PT Era Prima Medika (''EPM'')	Jakarta	2020	99,99	99,99	40.900.704	45.266.317
Kepemilikan tidak langsung melalui CG/ *Indirect ownership through CG*						
Erafone Sdn. Bhd. d/h Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	643.472.283	213.814.691
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	37.288.000	47.153.433
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	12.931.932	19.262.774
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	60,00	25.692.412	18.510.126
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	19.152.839	14.783.380
Pomelo Tech Sdn. Bhd. d/h JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	100,00	100,00	18.349	811
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	1.260.217	1.622.269
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP/ *Indirect ownership through PPP*						
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui EBN/ *Indirect ownership through EBN*						
PT Mitra Belanja Anda (''MBA'')	Jakarta	2020	51,00	51,00	1.257.337.751	894.998.021
PT Era Boga Patiserindo (''EBP'')	Jakarta	2021	70,00	70,00	152.336.170	165.926.501
Eravest Holding Pte Ltd (''EVH'')	Singapura/*Singapore*	2020	100,00	100,00	63.612.667	103.477.650
PT Era Kopi Anda (''EKA'')	Jakarta	2023	70,00	70,00	66.529.144	68.384.644n
PT Era Boga Kari (''EBK'')	Jakarta	2023	70,00	70,00	3.330.483	4.450.043
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,99	99,99	8.763.108	16.090.376
PT Era Oriental Kopi ("EOK")	Jakarta	2026	60,00	-	22.745.608	-
PT Era Kuliner Indonesia (''EKI'')	Jakarta	2026	99,99	-	19.732.826	-
Kepemilikan tidak langsung melalui EH/ *Indirect ownership through EH*						
Erajaya Digital Pte. Ltd. (''ERDI'')	Singapura/*Singapore*	2021	100,00	100,00	857.229.132	812.073.680
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/*Singapore*	2021	65,00	65,00	97.393.833	79.503.675
Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd./ *Indirect ownership through Eraspace Pte. Ltd.*						
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	100,00	100,00	302.489.478	438.287.331
Kepemilikan tidak langsung melalui EDC/ *Indirect ownership through EDC*						
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	91.228.559	87.366.322
Kepemilikan tidak langsung melalui SES/ *Indirect ownership through SES*						
PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	702.679.058	670.489.774
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	205.403.520	169.535.813
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	16.236.446	17.588.406
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	570.426.934	327.594.612
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.108.490	2.131.853
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	28.143.278	29.388.945
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ("EGAD")	Jakarta	2022	100,00	100,00	67.377.564	58.515.457
PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA")	Jakarta	2022	100,00	100,00	588.627.232	513.785.785
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	730.484.144	185.174.947
PT Era Industri Otomotif ("EIDO") [1]	Jakarta	2024	-	99,99	-	439.640.248
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	32.428.922	36.258.795
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99	99,99	18.717.073	36.787.239

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL *(Continued)*

c. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

[1] Sejak tanggal 8 Mei 2026, kepemilikan tidak langsung melalui SES sebesar 9,90% dan Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited sebesar 90,10%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung melalui SES 99,99%./ *Since on 8 May 2026, comprise the indirect ownership through SES of 9.90% and Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited by 90,10%, previously indirect ownership through SES of 99,99%.*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
			2026	2025	2026	2025
Kepemilikan tidak langsung melalui SES (Lanjutan)/ *Indirect ownership through SES (Continued)*						
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	59.357	138.671
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,91	99,00	8.890.080	68.504
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99	99,99	575.137.277	238.237.380
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")	Jakarta	2025	100,00	100,00	89.149	95.067
PT Era Busana Retailindo ("EBR")	Jakarta	2025	100,00	100,00	93.107.823	95.611
PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")	Jakarta	2026	70,00	-	10.100.000	-
Kepemilikan tidak langsung melalui TAM/ *Indirect ownership through TAM*						
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	212.919	605.271
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	63.062	85.867
Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI/ *Indirect ownership through ERDI*						
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	60,00	60,00	2.738.975.045	2.595.052.973
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	98,78	98,78	119.904.270	330.949.334
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/*Singapore*	2015	95,00	95,00	248.233.957	209.575.674
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	99,20	99,20	42.015.909	50.800.610
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/*Singapore*	2021	60,00	60,00	16.199.752	64.326.355
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/*Singapore*	2018	100,00	100,00	34.248.024	111.295.738
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/*Singapore*	2022	100,00	100,00	12.340.084	11.908.390
Kepemilikan tidak langsung melalui MBA/ *Indirect ownership through MBA*						
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	90,00	34.672.000	10.607.886
Kepemilikan tidak langsung melalui EKA/ *Indirect ownership through EKA*						
PT Era Maju Terus ("EMT")	Jakarta	2023	99,99	99,99	14.558.176	17.429.893
Kepemilikan tidak langsung melalui EIS/ *Indirect ownership through EIS*						
Era International Network Retail Pte. Ltd. ("EINR")	Singapura/*Singapore*	2025	100,00	100,00	108.886.038	93.537.563
Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ *Indirect ownership through AIMN*						
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")	Jakarta	2025	51,00	51,00	8.117.080	5.006.140

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, MIID, NASAD dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*") dan *voucher* untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. EPM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, MIID, NASAD and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. EPM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

EDC bergerak dalam bidang *platform digital*, EBP, EBK, EBZ & EMT bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI, EBR, EGA dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga dan pakaian. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO dan EDOO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan drone.

PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H. M.Kn, No. 01, tanggal 6 Maret 2026, sebagaimana disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan nomor Keputusan AHU-0024915.AH.01.01. tahun 2026 tertanggal 1 April 2026, SES dan Pan Asia Indonesia Limited, pihak ketiga, mendirikan PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI"), dimana SES memiliki 70,00% kepemilikan pada MCI.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp7.070.000, sedangkan setoran modal dari Pan Asia Indonesia Limited adalah sebesar Rp3.030.000.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 01, pada tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, pada tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

EDC is engaged in platform digital, EBP, EBK, EBZ & EMT is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI, EBR, EGA and EGI is engaged in trading of sports equipment and apparel. SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO and EDOO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones.

PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H. M.Kn, No. 01, dated 6 March 2026, as approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0024915.AH.01.01. year 2026 dated 1 April 2026, SES and Pan Asia Indonesia Limited, third party, established PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI"), in which SES owned 70.00% ownership interests in MCI.

The capital contribution made by SES amounted to Rp7,070,000, while the capital contribution from Pan Asia Indonesia Limited is amounted to Rp3,030,000.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 8 October 2025, the Company and SES established PT Era Busana Retailindo, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the company is amounted to Rp1,000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, on 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000, respectively.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan dan SES masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp99.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 83 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:
Pengalihan 1 lembar saham Seri C milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor MSN dari Rp59.708.000 menjadi Rp59.707.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan MSN dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Keith Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh MSN; dan
- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 21 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar MSN dari Rp179.101.000 menjadi Rp179.102.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.707.000 menjadi Rp59.708.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri C dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, on 21 May 2025, the Company and SES established PT Era Wajah Indonesia, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company and SES amounted to Rp1,000 and Rp99,000, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 83 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of MSN approved the following:
Transfer 1 share of Series C owned by Sintawati Halim to the Company;

- *Reduction of EDC's issued and fully paid capital from 59,708,000 to Rp59,707,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by MSN and accordingly; for 1 Series A shares owned by Keith Ardy Hady Wijaya were withdrawn by MSN; and*
- *Reclassification of all MSN's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of MSN approved the following:

- *Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are withdrawable and Series B and Series C shares capital;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of MSN from Rp179,101,000 to Rp179,102,000.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,707,000 to become Rp59,708,000 with issued Series C 1 shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Sintawati Halim.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 4 Februari 2025, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari $Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham menjadi $Sin11.621.000 yang terdiri dari 11.621.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Pada tanggal 18 Juli 2025, EH setuju untuk transfer seluruh kepemilikan saham atas EPH kepada Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. sebesar 50,00% dengan total senilai $Sin 5.925.000.

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari $Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi $Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2025, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $AS231.000 dan Transworld berkontribusi sebesar $AS124.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp24,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On 4 February 2025, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares to become Sin$11,621,000 which consist of 11,621,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

On 18 July 2025, EH agreed to transfer 50.00% of all its shares ownership of EPH to Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. amounted to Sin$5,925,000.

On 19 December 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Eraspace Pte. Ltd.

On 17 February 2025, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes $AS231,000 and Transworld contributes $AS124,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp250.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp70.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIVO setelah perubahan di atas.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp600.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp171.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIDO setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Mei 2026, para pemegang saham EIDO menyetujui penjualan dan pengalihan sebagian besar saham kepemilikan SES kepada Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, pihak ketiga. Setelah penjualan saham di atas, EIDO menjadi entitas asosiasi.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media melalui SES, dimana SES memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp17.850.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp250.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp70,001,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EIVO after the above changes.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp600.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp171,001,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EIDO after the above changes.

Based on the Statement of Shareholders' Decision notarized by Notarial Deed of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 dated 8 May 2026, EIDO shareholders approved the sale and transfer of the majority of the SES's ownership shares to Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, third party. After the sale of the above shares, EIDO became an associated entity.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media through SES, in which SES owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by SES amounted to Rp17,850,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EMI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 49 tertanggal 13 Maret 2026, para pemegang saham EBI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp4.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp1.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EBI adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 November 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp25.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EMI become 99.99%.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 November 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 13 March 2026, the shareholders of EBI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp4.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp1,100,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EBI become 99.91%.

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 November 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Oriental Kopi ("EOK")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 tertanggal 12 Maret 2026, para pemegang saham EOK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000 menjadi Rp80.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp20.160.000 yang diambil sebagian EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EOK adalah sebesar 60,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 04, pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Oriental Kopi melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Oriental Kopi.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada EGAD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan EGAD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tertanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Oriental Kopi ("EOK")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 12 March 2026, the shareholders of EOK approved the following:

- *Increase in share capital from Rp400,000 to become Rp80.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp20,160,000 which was partially taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EOK become 60.00%.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 04, on 19 December 2025, the Company established PT Era Oriental Kopi through EBN, in which EBN owned 99.00% ownership interests in PT Era Oriental Kopi.

The capital contribution made by EBN amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to SES and 1 share to EGAD. After the above changes, the ownership interest of SES and EGAD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGAD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada EGAD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 30 Januari 2026, para pemegang saham PT Era Blu Elektronik menyetujui perubahan anggaran dasar. Setelah perubahan tersebut, EAR memiliki kendali atas PT Era Blu Elektronik. Sehingga Investasi EAR pada EBE dicatat sebagai investasi pada entitas anak dan dikonsolidasikan pada EAR.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd. "ERM"

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia tertanggal 5 Maret 2026, para pemegang saham Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd. menyetujui perubahan nama menjadi Erafone Sdn. Bhd.

Pomelo Tech Sdn. Bhd.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan melalui CG telah mengakuisisi saham JKK dari nonpengendali dengan jumlah setoran modal sebesar RM8.003 menjadi RM10.003.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG, entitas anak, pada JKK adalah sebesar 100%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia tertanggal 12 November 2024, para pemegang saham JKK Sofware Sdn. Bhd. menyetujui perubahan nama menjadi Pomelo Tech Sdn. Bhd.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGAD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to SES and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in EGAD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 30 January 2026, the shareholders of PT Era Blu Elektronik approved the change of the article of association. After that changes, EAR has control of PT Era Blu Elektronik. Accordingly, EAR's investment in EBE is accounted as investment in subsidiary and consolidated in EAR.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on 29 March 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erafone Retail Malaysia Sdn. Bhd."ERM"

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Suruhanjaya Syarikat Malaysia dated 5 March 2026, the shareholders of Erafone Retail Malaysi Sdn. Bhd. approved the change of company name to Erafone Sdn. Bhd.

Pomelo Tech Sdn. Bhd.

On 22 October 2024, the Company through CG has acquired the share capital of JKK previously owned by non-controlling interest with a total capital contribution of RM8,003 to become RM10,003.

After the above changes, the ownership interest of CG, subsidiary, in JKK become 100%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Suruhanjaya Syarikat Malaysia dated 12 November 2024, the shareholders of JKK Software Sdn. Bhd. approved the change of company name to Pomelo Tech Sdn. Bhd.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah melakukan peningkatan modal saham pada ESS dengan jumlah setoran modal sebesar $Sin500.000.

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan melalui ERDI telah melakukan peningkatan modal saham pada ESS, dengan mengonversi pinjaman ESS kepada ERDI sebesar $Sin1.600.000 serta menerbitkan saham biasa tambahan sebesar $Sin1.000.000. Peningkatan modal tersebut berjumlah $Sin2.600.000, sehingga jumlah setoran Perusahaan melalui ERDI menjadi Sin$6.100.000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:
- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar $Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari $Sin1.000.000 menjadi sebesar $Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar $Sin1.475.000 dan Tan Peng Herng Terence sebesar $Sin25.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On 1 July 2024, the Company through ERDI has increased its share capital in ESS with total capital contribution of Sin$500,000.

On 23 December 2025, the Company through ERDI has increased its share capital in ESS, by converting the ESS' loan to ERDI of Sin$1,600,000 and issuing additional ordinary shares amounting to Sin$1,000,000. The capital increase amounted to Sin$2,600,000, resulting in the Company's total capital contribution of the Company through ERDI to become Sin$6,100,000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on 18 May 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:
- *Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;*
- *Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On 18 May 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin$1,000,000.

On 14 December 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin$1,000,000 become to Sin$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin$1,475,000 and Tan Peng Herng Terence amounted to Sin$25,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC") (Lanjutan)

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99,00%.

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah mengakuisisi saham ETC yang sebelumnya dimiliki oleh Tan Peng Herng Terence sebesar $Sin25.000. Setelah transaksi tersebut, ETC dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM20.000.000 menjadi sebesar RM28.100.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM8.100.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 99,20%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC") (Continued)

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99.00%.

On 2 July 2024, the Company through ERDI has acquired the shares of ETC previously owned by Tan Peng Herng Terence amounted to Sin$25,000. After the transaction, ETC is indirectly owned by the Company through ERDI at 100% ownership.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 23 February 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 28 December 2022, the shareholders of EAI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On 28 February 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

On 19 December 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

On 29 December 2025, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR20,000,000 become to MYR28,100,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR8,100,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 99.20%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari $Sin6.000 menjadi sebesar $Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd ("ERDIRET")

On 30 May 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin$6,000 become to Sin$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

	Jumlah/*Amount*	
17 Juni 2022	$AS1.050.000/ *US$1,050,000*	*17 June 2022*
12 September 2022	$Sin600.000 dan $AS1.600.000/ *Sin$600,000 and US$1,600,000*	*12 September 2022*
14 Desember 2022	$Sin100.000/ *Sin$100,000*	*14 December 2022*
29 Desember 2022	$Sin1.560.000/ *Sin$1,560,000*	*29 December 2022*
22 Desember 2023	$Sin4.590.000/ *Sin$4,590,000*	*22 December 2023*

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EIM melalui ERDI dari RM2.430.000 menjadi sebesar RM18.400.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.970.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada EIM menjadi sebesar 98,78%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On 6 September 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

On 29 December 2025, the Company has increased its share capital in EIM through ERDI, from MYR2,430,000 become to MYR18,400,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,970,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in EIM has become 98.78%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On 24 October 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $Sin32.500 dan $AS754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar $Sin17.500 dan $AS406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $Sin65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar $Sin35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EAR dari Rp562.180.000 menjadi Rp561.680.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan EAR dan oleh karenanya; seluruh 500.000 lembar saham Seri B milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EAR;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EAR dari Rp2.247.220.000 menjadi Rp2.246.720.000; dan
- Reklasifikasi saham Seri A dan saham Seri B dengan nominal Rp1.000 menjadi saham biasa dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,82%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Eraspace Pte. Ltd.

On 28 December 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin$32,500 and US$754,000 and Transworld contributes Sin$17,500 and US$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

On 22 December 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin$65,000 and Transworld contributes Sin$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- *Reduction of EAR's issued and fully paid capital from Rp562,180,000 to Rp561,680,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by EAR and accordingly; 500,000 Series B shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EAR;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of EAR from Rp2,247,220,000 to Rp2,246,720,000; and*
- *Reclassification of Series A shares and Series B shares with a par value of IDR 1,000 into common shares with a par value of IDR 1,000.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.82%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 92 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EAR menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 560.680.000 saham milik Perusahaan dan 500.000 saham milik Budiarto Halim menjadi saham Seri A, dan Reklasifikasi 500.000 saham milik Ardy Hady Wijaya menjadi saham Seri B;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.180.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B menjadi Rp562.180.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma; dan
- Peningkatan modal dasar EAR dari Rp2.246.720.000 menjadi Rp2.247.220.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,73%.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 80 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengalihan 25.000 lembar saham Seri D milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EDC dari Rp12.825.000 menjadi Rp12.800.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan EDC dan oleh karenanya; seluruh 25.000 lembar saham Seri A milik Mitchella Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EDC;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EDC dari Rp48.750.000 menjadi Rp48.725.000; dan
- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A, Seri B, dan Seri C memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 100,00%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 92 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- *Reclassification of all EAR's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 560,680,000 shares owned by the Company and 500,000 shares owned by Budiarto Halim become Series A shares, and Reclassification of 500,000 shares owned by Ardy Hady Wiajaya become Series B shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp561,680,000 which consist of 561,180,000 Series A shares and 500,000 Series B shares to become Rp562,180,000 which consist of 561,680,000 Series A shares and 500,000 Series B shares which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and*
- *Agreed to increase the authorized share capital of EAR from Rp2,246,720,000 to Rp2,247,220,000.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.73%.

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 80 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- *Transfer 25.000 shares of Series D owned by Sintawati Halim to the Company;*
- *Reduction of EDC's issued and fully paid capital from Rp12,825,000 to Rp12,800,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by EDC and accordingly; 25,000 Series A shares owned by Mitchella Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EDC;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of EDC from R48,750,000 to Rp48,725,000; and*
- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A, Series B and Series C shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 100.00%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 19 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C memiliki hak suara;
- Peningkatan modal dasar EDC dari Rp48.725.000 menjadi Rp48.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12.800.000 menjadi Rp12.825.000 dengan menerbitkan 25.000 saham Seri D dengan nominal Rp1 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 97,03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham PPP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp15.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000 menjadi Rp39.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada PPP adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Erafone Dotcom ("EDC") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are shares without voting rights and withdrawable and Series B and Series C shares have voting rights;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of EDC from Rp48,725,000 to Rp48,750,000.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp12,800,000 to Rp12,825,000 with issued Series D 25,000 shares at par value of Rp1 which is fully taken by Sintawati Halim.*

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 97.03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders of PPP approved the following:

- *Increase in share capital from Rp15,000,000 to become Rp150,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp4,000,000 to Rp39,000,000 which was fully taken by EAR.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in PPP become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era International Network Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan mendirikan Era International Network Retail Pte. Ltd. melalui EIS, dimana EIS memiliki 100% kepemilikan pada Era International Network Retail Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EIS untuk pendirian Era International Network Retail Pte. Ltd. adalah sebesar Sin$500.000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 77 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengalihan 20 lembar saham Seri B milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp80.020.000 menjadi Rp80.000.000; and
- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C, dimana saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sejumlah Rp170.040.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.
- Modal disetor sejumlah Rp80.020.000 terbagi atas 20 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 33.325.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,95%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Era International Network Retail Pte. Ltd.

On 27 March 2025, the Company established Era International Network Retail Pte. Ltd. through EIS, in which EIS owned 100% ownership interests in Era International Network Retail Pte. Ltd. Total capital contribution paid by EIS for the establishment of Era International Network Retail Pte. Ltd. is amounting to $Sin500,000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 77 of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- *Transfer 20 share of Series B owned by Sintawati Halim to the Company;*
- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp80,020,000 to Rp80,000,000; and*
- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 5 May 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares dan Series C shares, wherein Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series A shares are withdrawable;*
- *Share capital amounting Rp170,040,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.*
- *Fully paid shares amounting Rp80,020,000 is consist of 20 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 33,325,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.95%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which *was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281602 dated 22 August 2022, the shareholders of NGA approved the following:*

- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.*

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and*
- *Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp202.202.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh TAM; dan
- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 93 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar TAM dari Rp606.001.000 menjadi Rp606.002.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.201.000 menjadi Rp202.202.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri B dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada TAM adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated 22 August 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1*,000.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp202,202,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by TAM and accordingly; for 1 Series A shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by TAM; and*
- *Reclassification of all TAM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 93 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all TAM's shares into Series A shares are withdrawable and Series C shares capital;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of TAM from Rp606,001,000 to Rp606,002,000; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,201,000 to Rp202,202,000 with issued 1 Series B shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and*

After the above changes, the ownership interest of EAR in TAM become 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya, seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 tertanggal 15 September 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham menjadi Rp163.250.000 yang terdiri dari 163.250 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp22.575.000 yang terdiri 22.575 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Approve reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based *on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated 22 August 2022, the shareholders of TAM approved the following:*

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly, 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 15 September 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares to become Rp163,250,000 which consist of 163,250 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp22,575,000 which consist of 22,575 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 01 tertanggal 11 Juli 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham menjadi Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp10.500.000 yang terdiri 10.500 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham ESA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama EAR sebanyak 95.844 lembar saham, DCM sebanyak 31.185 lembar saham dan TAM sebanyak 84.979 lembar saham kepada Perusahaan. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada ESA adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 11 July 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares to Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp10,500,000 which consist of 10,500 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 29 December 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 August 2024 the shareholders of ESA approved the transfer of all shares ownership from EAR amounted to 95,844 shares, DCM amounted to 31,185 shares and TAM amounted 84,979 shares to the Company. After the above changes, the ownership interest of the Company in ESA become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar A$1.050.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar A$1.600.000 dan $Sin600.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar A$255.000 dan $Sin1.560.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar $Sin4.590.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah $Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On 17 June 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$1,050,000.

On 12 September 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$1,600,000 and Sin$600,000.

On 29 December 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$255,000 and Sin$1,560,000.

On 22 December 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin$4,590,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On 14 April 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On 4 October 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On 29 December 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Lanjutan)

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 dengan menerbitkan 10 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EAD setelah perubahan di atas.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham SES menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000 atau sebesar Rp10 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Continued)

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A share at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:

- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp25.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 by issuing 10 Series A shares which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of SES in EAD after the above changes.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, SES's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- *Rp51,875,000 or Rp10 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp500,000 will be recorded as general reserves.*

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the SES approved:

- *Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.*
- *Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
- *Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.*

On 31 July 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On 8 August 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on 3 February 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated 14 March 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of *Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EKA approved the following:*
- *Increase in share capital from Rp2,000,000 to Rp190,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000 to Rp7,900,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000 menjadi Rp145.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tertanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000 menjadi Rp263.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Continued)

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp150,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000 to Rp145,800,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp500,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000 to Rp263,800,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on 27 October 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Maju Terus ("EMT") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 85 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EMT menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp220.000 menjadi Rp5.805.030; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp5.805.030 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EKA pada EMT adalah sebesar 99,99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

1. GENERAL *(Continued)*

c. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

PT Era Maju Terus ("EMT") *(Continued)*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 85 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EMT approved the following:
- *Increase in share capital from Rp220,000 to become Rp5,805,030; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp5,805,030 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of EKA in EMT become 99.99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on 30 May 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of MBH approved the following:
- *Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.*

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on 22 May 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp335.900.000 yang terdiri dari 335.900 saham menjadi Rp510.175.000 dengan cara menerbitkan 174.275 saham sebesar Rp174.275.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 12 tertanggal 30 Desember 2024, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp291.000.000 yang terdiri dari 291.000 saham menjadi Rp335.900.000 dengan cara menerbitkan 44.900 saham sebesar Rp44.900.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Kari ("EBK") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 27 December 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EBN approved the increase of EBN's issued and fully paid capital from Rp335,900,000 which consists of 335,900 shares to R510,175,000 by issued 174,275 shares amounted to Rp174,275,000 which fully taken by the Company.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 30 December 2024, the shareholders of EBN approved the increase of EBN's issued and fully paid capital from Rp291,000,000 which consists of 291,000 shares to Rp335,900,000 by issued 44,900 shares amounted to Rp44,900,000 which fully taken by the Company.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2023, the shareholders of EBN approved the increase of EBN's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 17 April 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 50 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EBPR menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.050 menjadi Rp9.300.050 yang diambil bagian seluruhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 60 tertanggal 18 Desember 2024, para pemegang saham EPM menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EBPR approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Hana Badrina, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EBPR approved the following:
- *Increase in share capital from Rp1,000,000 to become Rp10,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp300,050 to Rp9,300,050 which was fully taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Makmur Tridharma, S.H., dated 18 December 2024, the shareholders of EPM approved the following:
- *Increase in share capital from Rp1.750,000 to become Rp16,850,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp1.750,000 to Rp16,850,000 which was fully taken by EPI.*

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Prima Medika ("EPM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 35 dan No. 36 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas SAM sebesar 55,04% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp9.769.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatangan akta tersebut.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 32 dan No. 33 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas UAS sebesar 55,00% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp599.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatangan akta tersebut.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Prima Medika ("EPM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EPM approved the following:
- *Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.*

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of MBA approved the following:
- *Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 35 and No. 36 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.04% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp9,769,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 32 and No. 33 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.00% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp599,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 24 tertanggal 29 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 September 2026, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Notarized Deeds of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") which was notarized by Notarial Deed No. 24 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 29 June 2026 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alexander Halim Kusuma	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Halim Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Andreas Harun Djumadi	*Commissioner*
Komisaris	Richard M. Harjani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Rudiantara	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Budiarto Halim	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi	*Vice President Director*
Direktur	Sintawati Halim	*Director*
Direktur	Sim Chee Ping	*Director*
Direktur	Djohan Sutanto	*Director*
Direktur	Jong Woon Kim	*Director*
Direktur	Patrick Adhiatmaja	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 , the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 March 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alexander Halim Kusuma	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Halim Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Andreas Harun Djumadi	*Commissioner*
Komisaris	Richard M. Harjani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Budiarto Halim	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi	*Vice President Director*
Direktur	Sintawati Halim	*Director*
Direktur	Sim Chee Ping	*Director*
Direktur	Djohan Sutanto	*Director*
Direktur	Jong Woon Kim	*Director*
Direktur	Patrick Adhiatmaja	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan	*Chairman*
Anggota	John Piter Halomoan Situmorang	*Member*
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak 21.125 dan 19.070 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company's Corporate Secretary as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has 21,125 and 19,070 total employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 28 October 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspace Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspace Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspace Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is 1 January - 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspace Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 – Amandemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in Accounting Standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2026 are as follows:

- *PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".*
- *PSAK 338 – Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".*
- *PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*
- *Amendment PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*
- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

     a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
     b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam beban keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in Accounting Standards *(Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

     a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
     b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

   i. UKTM;
   ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
   iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in Accounting Standards *(Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

   i. MPM;
   ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
   iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments on its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:
i. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:
i. Power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2) untuk diperdagangkan,
3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

c. Principles of Consolidation *(Continued)*

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2) held primarily for the purpose of trading,
3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Fair Value Measurement *(Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga imbal hasil surat utang negara, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Fair Value Measurement *(Continued)*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the interest rate of government bonds, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Initial Recognition and Measurement *(Continued)*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognizedin profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai Wajar melalui OCI (Instrumen Ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat dibatalkan.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Subsequent Measurement *(Continued)*

Financial Assets Designated at Fair Value through OCI (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Derecognition *(Continued)*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Liabilities *(Continued)*

Derecognition *(Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, *voucher*, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful live of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontijensi tersebut diperolehan.

l. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Leases *(Continued)*

Lease Liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Fixed Assets – Net *(Continued)*

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 – 50	*Building and improvements*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor dan *outlet*	3 – 10	*Office and outlet equipment*
Perlengkapan dan perabotan	4 – 10	*Furniture and fixtures*

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Fixed Assets – Net *(Continued)*

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

m. Intangible Assets *(Continued)*

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill	**Merek dan Lisensi/** ***Brand and Licenses***	**Perjanjian Non-Kompetisi/** ***Non-competing Agreement***	**Perangkat lunak/** ***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	5-10 tahun dan tidak terbatas/ *5-10 years and indefinite*	5 tahun/*year*	3-4 tahun/*year*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Garis lurus dan diamortisasi/ Straight-line and *Amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

n. Impairment of Non-financial Assets *(Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful live.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (Lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses *(Continued)*

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

r. Foreign Currency Transactions and Balances *(Continued)*

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar*
Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	4.412	4.144	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2.685	2.401	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2.294	2.157	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	23.818	22.666	*Poundsterling*
Euro	20.427	19.753	*Euro*
Baht Thailand	536	533	*Thailand Baht*

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Perpajakan

s. Taxation

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

Current Tax (Continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

t. Employee Benefits *(Continued)*

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehenshive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and

ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 30 September 2026.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan vertikal bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

x. Program Kepemilikan Saham Karyawan

Ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas program kepemilikan saham karyawan, maka hal tersebut akan diperlakukan sebagai Entitas Anak dan dikonsolidasikan untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan. Program kepemilikan saham karyawan (selain daripada investasi dalam saham entitas), liabilitas, penghasilan, dan beban dimasukkan secara baris per baris dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi program kepemilikan saham karyawan dalam saham entitas dikurangi dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika merupakan saham treasuri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and vertical business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

x. Employee Share Ownership Plan (ESOP)

As the Company is deemed to have control of its ESOP trust, it is treated as a Subsidiary and consolidated for the purposes of the consolidated financial statements. The ESOP's (other than investments in the company's shares), liabilities, income and expenses are included on a line-by-line basis in the consolidated financial statements. The ESOP's investment in the company's shares is deducted from equity in the consolidated statement of financial position as if they were treasury shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occured. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi Program Loyalitas Pelanggan

Grup memberikan poin loyalitas kepada pelanggan atas transaksi penjualan tertentu yang dicatat sebagai kewajiban kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat penukaran atau kadaluarsa poin. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Management and Employee Stock Ownerdhip Program (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal pemberian (grant date). Dalam mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai dengan karakteristik dan persyaratan MESOP, dengan pendekatan harga saham tertimbang sebagai dasar dalam menentukan harga saham yang relevan. Penggunaan harga saham tertimbang bertujuan untuk mencerminkan harga saham yang lebih representatif atas kondisi pasar di sekitar tanggal pemberian. Pendekatan ini membantu mengurangi dampak fluktuasi harga jangka pendek yang signifikan, sehingga menghasilkan estimasi nilai wajar yang lebih andal. Penjelasan lebih lanjut diungkapan dalam Catatan 2x dan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Customer Loyalty Program Provisions

The Group grants loyalty points to customers on certain sales transactions, which are accounted for as a contract liability and recognized as revenue when the points are redeemed or expire. As points issued under the program do expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

Management and Employee Stock Ownerdhip Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity-settled share-based payment transactions (MESOP) granted to management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the grant date. In estimating the fair value of share-based payment transactions, the Company applies an appropriate valuation model that reflects the terms and conditions of the MESOP, using a weighted average share price approach as the basis for determining the relevant share price. The use of a weighted average share price is intended to reflect a more representative share price of market conditions around the grant date. This approach helps to mitigate the impact of significant short-term price fluctuations, thereby resulting in a more reliable estimate of fair valuefurther details are disclosed in Notes 2x and 22.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	19.565.531	4.935.570	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	6.247.362	25.295.514	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	168.981	595.503	*Singapore Dollar*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	428.342.961	329.781.907	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.146.489	25.730.853	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.289.140	35.130.102	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.051.528	237.448.836	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.627.878	14.593.793	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.371.583	3.556.128	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.194.384	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	415.101	603.831	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	43.527.851	36.402.621	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Bank Ltd	13.354.752	11.211.635	*DBS Bank Ltd*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	770.094	2.228.929	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	789.812	861.243	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.519.915	616.048.887	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
DBS Bank Ltd	92.357.857	136.797.676	*DBS Bank Ltd*
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	20.676.324	25.945.503	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk	257.366	16.565.480	*PT Bank Central Asia Tbk*
CIMB Bank Bhd	64.067	1.495.808	*CIMB Bank Bhd*
Maybank Singapore Ltd	-	1.477.915	*Maybank Singapore Ltd*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	-	5.237.257	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.820.901	106.853	*Others (below Rp1 billion each)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd	180.930.240	142.349.575	*Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	76.795.298	85.491.311	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
CIMB Bank Bhd	65.226.577	94.683.958	*CIMB Bank Bhd*
Hong Leong Bank Bhd	39.244.838	2.700.931	*Hong Leong Bank Bhd*
Public Bank Bhd	25.613.393	4.113.325	*Public Bank Bhd*
Malayan Banking Bhd	16.168.434	25.531.129	*Malayan Banking Bhd*
RHB Bank Bhd	6.725.517	2.145.192	*RHB Bank Bhd*
Affin Bank Bhd	4.956.301	3.095.707	*Affin Bank Bhd*
AmBank (M) Bhd	533.865	1.033.064	*AmBank (M) Bhd*
Citibank Bhd	376.805	24.493.659	*Citibank (Malaysia) Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.912.608	1.793.852	*Others (below Rp1 billion each)*
Poundsterling			*Poundsterling*
PT Bank Central Asia Tbk	-	321.668	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	41.854	373.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Hong Kong			*Hong Kong Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	18.307	-	*PT Bank Central Asia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

This account consists of:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	176.485.000	105.821.038	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.600.000	3.600.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.851.101	72.007.821	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
DBS Bank Ltd	4.638.465	20.243.355	*DBS Bank Ltd*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
CIMB Bank Bhd	9.777.108	9.172.149	*CIMB Bank Bhd*
Jumlah	**1.625.455.588**	**2.131.023.510**	***Total***

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 3,00% sampai 7,50% dan 1,90% sampai 6,50%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 0,53% sampai 1,48% dan 2,40% sampai 3,30%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berkisar antara 1,80% sampai 1,95% dan 2,50% sampai 2,75%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is ranging from 3.00% to 7.50% and 1.90% to 6.50%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore Dollar for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is ranging from 0.53% to 1.48% and 2.40% to 3.30%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is ranging from 1.80% to 1.95% and 2.50% to 2.75%, respectively.

5. PIUTANG

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

a. Trade receivables - based on types

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.156.888.491	1.386.860.255	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	48.564.974	43.451.277	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	30.340.297	19.381.697	*Singapore Dollar*
Subjumlah	1.235.793.762	1.449.693.229	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.976.764)	(24.791.707)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.210.816.998	1.424.901.522	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	2.859.661	87.277.324	*Related parties - net*
Jumlah piutang usaha - neto	**1.213.676.659**	**1.512.178.846**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG (Lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis (Lanjutan) / ***a. Trade receivables - based on types*** *(Continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, certain of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties for the period ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	24.791.707	36.478.649	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan (Catatan 28)	185.057	(10.609.215)	*Provision (recovery) during the period (Note 28)*
Saldo akhir periode	**24.976.764**	**25.869.434**	***Balance at end of period***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customers at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the receivables.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur / ***b. Trade receivables - based on aging***

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

	30 September/ *September 30*	31 Desember/ *December 31*	
	2026	**2025**	
Lancar	1.085.810.614	1.245.936.893	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	104.290.230	164.741.352	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.706.631	11.919.953	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6.946.574	1.012.605	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	27.039.713	26.082.426	*More than 90 days*
Subjumlah	1.235.793.762	1.449.693.229	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.976.764)	(24.791.707)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga - neto	**1.210.816.998**	**1.424.901.522**	***Total trade receivables - third parties - net***

5. PIUTANG (Lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

b. Piutang usaha - berdasarkan umur (Lanjutan) / ***b. Trade receivables - based on aging*** *(Continued)*

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - related parties are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Lancar	2.100.411	8.337.058	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	759.250	77.675.014	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	1.265.252	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Subjumlah	2.859.661	87.277.324	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi - neto	**2.859.661**	**87.277.324**	***Total trade receivables - related parties - net***

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis / ***c. Other receivables - based on types***

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	592.882.164	376.589.546	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	146.916.166	245.846.215	*Malaysian Ringgit*
Dolar Amerika Serikat	72.036.165	1.940.720	*United States Dollar*
Dolar Singapura	24.666.249	55.108.401	*Singapore Dollar*
Jumlah	836.500.744	679.484.882	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.012.518)	(2.840.125)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	833.488.226	676.644.757	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3.940.673	19.148.546	*Related parties*
Jumlah piutang lain-lain - neto	**837.428.899**	**695.793.303**	***Total other receivables - net***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

5. PIUTANG (Lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (Lanjutan) / ***c. Other receivables - based on types*** *(Continued)*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables - third parties for the period ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	2.840.125	80.724.765	*Beginning balance*
Penyisihan (Pemulihan) selama periode berjalan	172.393	(449.890)	*Provision (Recovery) during the period*
Saldo akhir periode	**3.012.518**	**80.274.875**	***Balance at end of period***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the other receivables.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / *6. OTHER FINANCIAL ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Aset keuangan lainnya - bagian lancar			***Other financial assets - current***
Uang jaminan			*Security deposits*
Rupiah – entitas anak	350.500	79.251	*Rupiah - subsidiary*
Ringgit Malaysia - entitas anak	81.160.498	73.050.333	*Malaysian Ringgit - subsidiary*
Dolar Singapura - entitas anak	42.217	6.740.103	*Singapore Dollar - subsidiary*
Aset derivatif	6.203.982	-	*Derivative assets*
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian lancar	**87.757.197**	**79.869.687**	***Total other financial asset - current***
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar			***Other financial assets - non-current***
Uang jaminan			*Security deposits*
Rupiah	177.419.164	153.716.489	*Rupiah*
Dolar Singapura - entitas anak	27.403.715	34.263.453	*Singapore Dollar - subsidiaries*
Ringgit Malaysia - entitas anak	171.357	545.064	*Malaysian Ringgit - subsidiary*
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Investment in share - fair value through other comprehensive income*
Dolar Singapura - entitas anak	3.819.257	3.819.257	*Singapore Dollar - subsidiary*
Investasi pada instrumen utang yang di ukur pada biaya perolehan diamortisasi	250.000.000	250.000.000	*Debt instruments at amortised cost*
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	**458.813.493**	**442.344.263**	***Total other financial assets - non-current***
Jumlah aset keuangan lainnya	**546.570.690**	**522.213.950**	***Total other financial asset***

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang jaminan masing-masing sebesar RM18.395.398 (angka penuh) atau setara dengan Rp81.160.498 dan RM17.627.976 (angka penuh) atau setara dengan Rp73.050.333 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang jaminan masing-masing sebesar Rp204.994.235 dan Rp188.525.006 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI dan EAI kepada pemilik mal terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 36).

***6. OTHER FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, security deposits of MYR18,395,398 (full amount) or equivalent to Rp81,160,498 and MYR17,627,976 (full amount) or equivalent to Rp73,050,333, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, security deposits amounting to Rp204,994,235 and Rp188,525,006, respectively, primarily represents deposit paid by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI and EAI to shopping mall owners in relation to their long-term lease agreements for their retail outlets.

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 36).

7. PERSEDIAAN – NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES – NET

This account consists of:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Telepon selular dan *tablet*	9.242.640.064	8.872.316.518	*Cellular phones and tablets*
Aksesoris dan lain-lain	2.316.540.387	1.583.826.201	*Accessories and others*
Komputer dan elektronik konsumen	1.130.770.413	554.522.828	*Computer and consumer eletronics*
Fashion Apparel	644.588.932	424.115.038	*Fashion Apparel*
Otomotif	488.273.501	207.290.770	*Automotive*
Suku cadang	98.286.780	219.042.856	*Spareparts*
Produk operator	13.774.999	55.624.129	*Operator products*
Barang dalam perjalanan	7.060.813	60.118.032	*Goods in transit*
Jumlah	13.941.935.889	11.976.856.372	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(395.664.441)	(332.194.122)	*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Neto	**13.546.271.448**	**11.644.662.250**	***Net***

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories for the period ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	332.194.122	295.056.099	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan selama periode berjalan	55.581.008	41.841.685	*Addition (recovery) provision allowance for obsolescence and decline in value of inventories during the period*
Saldo dari entitas anak pada tanggal perubahan pengendalian	7.889.311	-	*Balance of a subsidiary upon changes of control*
Saldo akhir periode	**395.664.441**	**336.897.784**	***Balance at end of period***

7. PERSEDIAAN – NETO (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.682.479.079 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Etiqa Insurance Pte. Ltd., dan MSIG Insurance Pte. Ltd. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.678.633.174 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., dan MSIG Insurance Pte. Ltd. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES – NET *(Continued)*

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of 30 September 2026, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp12,682,479,079 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Etiqa Insurance Pte. Ltd., and MSIG Insurance Pte. Ltd. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2025, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp10,678,633,174 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., and MSIG Insurance Pte. Ltd. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, certain of the Debitors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA / ***8. ADVANCES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Uang muka:			*Advances:*
Uang muka pembelian persediaan	494.163.293	414.905.913	*Advances for purchase of inventories*
Uang muka pembelian saham	4.335.000	-	*Advance on stock subscription*
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	51.722.826	38.422.486	*Advances for payment of operational expenses*
Jumlah	**550.221.119**	**453.328.399**	***Total***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI YANG DIKLASIFIKASIKAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi, yaitu PT Sushi Tei Indonesia, sebagai aset dimiliki untuk dijual setelah manajemen berkomitmen untuk menjual investasi tersebut dan proses penjualan diperkirakan akan selesai dalam waktu 12 bulan. Sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, investasi tersebut tidak lagi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat investasi tersebut sebesar Rp 83.866.967, yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen memperkirakan bahwa transaksi penjualan akan diselesaikan pada periode berikutnya. Tidak terdapat hambatan signifikan yang dapat mempengaruhi penyelesaian transaksi tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2026, EVH setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas STI kepada Sushi Tei Pte. Ltd., pihak ketiga sebesar 20% dengan total senilai $Sin12.600.000.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On 31 December 2025, the Group classified its investment in an associate, PT Sushi Tei Indonesia, as held for sale, following management's commitment to a plan to dispose of the investment and the expectation that the sale will be completed within 12 months. From the date of classification as held for sale, the investment is no longer accounted for using the equity method and is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

As at 31 December 2025, the carrying amount of the investment amounted to Rp 83,866,967, and is presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Management expects the disposal to be completed in the subsequent period. There are no significant uncertainties that may affect the completion of the transaction

On 15 January 2026, EVH agreed to sell 20% of all its shares ownership of STI to Sushi Tei Pte. Ltd., third party amounted to Sin$12,600,000.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tanggal 30 September 2026, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp248.882.883, Rp976.540, Rp590.802 dan Rp84.500 telah direklasifikasi menjadi Tanah, Aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana, Beban Konsultan dan Aset takberwujud. Aset tetap Bangunan dan prasarana sebesar Rp25.871.692 direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, advances for purchases of fixed assets, are represent advance for purchase of building and several piece of land.

As of 30 September 2026, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp248,882,883, Rp976,540, Rp590,802, dan Rp84,500 has been reclassified to Land, construction in progress - building and improvement, Consultant Fee, and Intangible assets, respectively. Building and Improvements fixed assets amounting to Rp25,871,692 were reclassified to advance for purchase of fixed assets.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associates and joint ventures are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Nilai tercatat investasi dengan Metode ekuitas:			*Carrying value of investment with Equity method:*
Entitas asosiasi	47.331.300	11.309.811	*Associated companies*
Entitas ventura bersama	232.054.140	555.908.122	*Joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	**279.385.440**	**567.217.933**	***Investment on associate and Joint ventures***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (CONTINUED)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in associates are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	16.274.960	74.262.665	*Beginning balance*
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	-	(45.387.705)	*Reclassification classified as held for sale*
Perubahan pengendalian menjadi entitas asosiasi	16.929.000	-	*Changes in control to investment in associates*
Pengurangan	-	(12.600.000)	*Deduction*
Jumlah	33.203.960	16.274.960	*Total*
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:			*Accumulated share of profit (loss) from associates - net:*
Saldo awal	(4.965.149)	1.552.395	*Beginning balance*
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	-	(38.479.262)	*Reclassification classified as held for sale*
Pelepasan entitas asosiasi	-	7.332.074	*Disposal of associate*
Perubahan pengendalian menjadi entitas asosiasi	(3.599.835)	-	*Changes in control to investment in associates*
Bagian laba entitas asosiasi periode berjalan	22.692.324	24.629.644	*Share of profit from associates for the period*
Jumlah	14.127.340	(4.965.149)	*Total*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	**47.331.300**	**11.309.811**	***Carrying amount of investment on associates - equity method***

Pada tanggal 4 Juli 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") bersama dengan pihak ketiga mendirikan PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), dimana PPS memiliki 35% kepemilikan pada BHNI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh PPS untuk pendirian BHNI Adalah sebesar Rp3.675.000.

On 4 July 2023, PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS") together with third party established PT Blackhawk Network Indonesia ("BHNI"), in which PPS owned 35% ownership interests in BHNI. Total consideration paid by PPS for the establishment of BHNI is amounting to Rp3,675,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Mei 2026, para pemegang saham EIDO menyetujui penjualan dan pengalihan sebagian besar saham kepemilikan Perusahaan kepada Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, pihak ketiga. Setelah penjualan saham di atas, EIDO menjadi entitas asosiasi.

Based on the Statement of Shareholders' Decision notarized by Notarial Deed of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 dated 8 May 2026, EIDO shareholders approved the sale and transfer of the majority of the Company's ownership shares to Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, third party. After the sale of the above shares, EIDO became an associated entity.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

a. The details of investment in associates are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of associates are as follows:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *As of and for the Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Bolttech Device Protection Indonesia			***PT Bolttech Device Protection Indonesia***
Aset	233.230.939	190.127.220	*Assets*
Liabilitas	181.078.027	198.934.191	*Liabilities*
Penjualan neto	402.718.639	258.817.754	*Net sales*
Laba periode berjalan	49.656.566	24.065.612	*Profit for the period*
PT Sushi-Tei Indonesia			***PT Sushi-Tei Indonesia***
Aset	-	541.051.834	*Assets*
Liabilitas	-	167.569.326	*Liabilities*
Penjualan neto	-	687.889.126	*Net sales*
Laba periode berjalan	-	53.864.152	*Profit for the period*
PT Blackhawk Network Indonesia			***PT Blackhawk Network Indonesia***
Aset	70.107.058	20.502.891	*Assets*
Liabilitas	33.971.649	14.365.824	*Liabilities*
Penjualan neto	32.122.967	786.322	*Net sales*
Laba (Rugi) periode berjalan	15.117.197	(3.251.139)	*Profit (Loss) for the period*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*** *(Continued)*

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: / *b. The details of investment in joint ventures are as follows:*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Entitas Ventura Bersama			***Joint Ventures***
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	594.904.000	444.581.836	*Beginning balance*
Perubahan pengendalian menjadi entitas anak	(303.050.000)	-	*Changes in control to subsidiary*
Pengurangan	-	(81.852.836)	*Deduction*
Penambahan	-	232.175.000	*Addition*
Jumlah	291.854.000	594.904.000	*Total*
Akumulasi bagian rugi entitas ventura bersama - neto:			*Accumulated share of loss from joint ventures - net:*
Saldo awal	(38.995.878)	(92.541.983)	*Beginning balance*
Perubahan pengendalian menjadi entitas anak	8.891.582	-	*Changes in control to subsidiaries*
Pelepasan entitas ventura bersama	-	63.303.737	*Disposal of joint ventures*
Bagian rugi entitas ventura bersama period berjalan	(29.695.564)	(9.707.897)	*Share of loss from joint ventures for the period*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas ventura bersama periode berjalan	-	(49.735)	*Share of other comprehensive (loss) Income from joint ventures for the period*
Jumlah	(59.799.860)	(38.995.878)	*Total*
Nilai tercatat investasi pada pada entitas ventura bersama - metode ekuitas	**232.054.140**	**555.908.122**	***Carrying amount of investment in joint ventures - equity method***

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan dan Tea Explorer Pte. Ltd. mendirikan PT Chagee Era Indonesia melalui EBN, dimana EBN memiliki 40% kepemilikan pada PT Chagee Era Indonesia.

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, on 12 February 2025, the Company and Tea Explorer Pte. Ltd. established PT Chagee Era Indonesia through EBN, in which EBN owned 40% ownership interests in PT Chagee Era Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, pada tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik SES dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan SES pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, on 25 February, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by SES and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by SES.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 dated 29 March 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspace Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspace Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspace Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 61 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp9.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp4.590.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspace Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspace Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspace Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated 7 March 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70 dated 22 December 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp2,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp1,020,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 61, dated 18 December 2024, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp9,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp4,590,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 dated 30 May 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 dated 27 October 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut, anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 59 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp33.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp16.467.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 22 Juli 2025, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas ECI dan EFI kepada Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., pihak ketiga sebesar 49,90% dan 99,99% dengan total senilai Rp20.285.077 dan Rp5.294.293.

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

As of 4 January 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

As of 13 December 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 59 dated 18 December 2024, the shareholders of ECI agreed to increased its paid share capital amounting to Rp33,000,000 which taken by EPI amounting to Rp16,467,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

On 22 July 2025, EPI agreed to sell 49.90% and 99.99% of all its shares ownership of ECI and EFI to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., third party amounted to Rp20,285,077 and Rp5,294,293.

As of 7 September 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party, established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Andi Kusuma, S.H., M.Kn. No. 1 tertanggal 12 Maret 2025, para pemegang saham EBE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp400.500.000 yang terdiri dari 400.500 saham menjadi Rp551.000.000 yang terdiri dari 551.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EAR, sebesar Rp82.775.000 yang terdiri 82.775 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBE tidak berubah.

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, pada tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp29.400.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana ESA memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 28 Oktober 2024.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000. After the increase in share, there is no change in the SES ownership in MSTI.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Andi Kusuma, S.H., M.Kn. dated 12 March 2025, the shareholders of EBE approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp400,500,000 which consist of 400,500 shares to become Rp551,000,000 which consist of 551,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by EAR, amounting to Rp82,775,000 which consist of 82,775 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBE did not change.

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn.,No. 9, on 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000 which taken by SES amounted to Rp29,400,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in MSTI.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") is joint venture entity which are joint controlled by ESA and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which ESA owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by ESA and PT Perjuangan Anak Muda dated 28 October 2024.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the period of joint ventures are as follows:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *As of and for the Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Era Blu Elektronik			***PT Era Blu Elektronik***
Aset	-	1.224.356.068	*Assets*
Liabilitas	-	704.446.295	*Liabilities*
Penjualan neto	-	1.578.009.978	*Net sales*
Laba (rugi) periode berjalan	-	25.124.241	*Profit (loss) for the period*
PT MST Golf Indonesia			***PT MST Golf Indonesia***
Aset	283.210.016	297.242.335	*Assets*
Liabilitas	85.670.963	95.638.187	*Liabilities*
Penjualan neto	135.541.843	110.896.970	*Net sales*
Rugi periode berjalan	(10.951.807)	(8.922.879)	*Loss for the period*
PT Teknologi Belanja Digital			***PT Teknologi Belanja Digital***
Aset	21.691.185	40.019.763	*Assets*
Liabilitas	517.646	22.975.851	*Liabilities*
Rugi periode berjalan	(3.403.981)	(1.624.462)	*Loss for the period*
PT Chagee Era Indonesia			***PT Chagee Era Indonesia***
Aset	447.766.324	433.756.975	*Assets*
Liabilitas	255.423.841	163.093.612	*Liabilities*
Penjualan neto	222.422.337	48.753.962	*Net sales*
Rugi periode berjalan	(59.266.164)	(29.336.638)	*Loss for the period*
PT Mitra Belanja Selalu			***PT Mitra Belanja Selalu***
Aset	102.294.366	102.387.477	*Assets*
Liabilitas	175	-	*Liabilities*
Rugi periode berjalan	(16.124)	(12.963)	*Loss for the period*

12. PROPERTI INVESTASI - NETO / *12. INVESTMENT PROPERTIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan dan prasarana	21.400.210	-	1.411.474	22.811.684	*Building and improvements*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(5.606.563)	(342.243)	(374.839)	(6.323.645)	*Building and improvements*
Nilai tercatat neto	**15.793.647**			**16.488.039**	***Net carrying value***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan dan prasarana	18.637.588	-	2.762.622	21.400.210	*Building and improvements*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(4.464.564)	(379.744)	(762.255)	(5.606.563)	*Building and improvements*
Nilai tercatat neto	**14.173.024**			**15.793.647**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TETAP - NETO / *13. FIXED ASSETS - NET*

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ *Balance of a subsidiary upon loss of control*	Saldo entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balance of subsidiaries at acquisition date*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	275.073.338	-	-	-	-	248.882.883	-	523.956.221	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.387.801.623	167.327.996	(34.116.574)	-	190.036.193	221.691.831	17.258.252	2.949.999.321	*Building and improvements*
Kendaraan	53.674.639	12.579.654	(11.202.599)	-	-	17.024.519	518.243	72.594.456	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	925.795.517	108.872.347	(29.522.876)	(1.298.898)	31.146.016	24.476.219	15.213.068	1.074.681.393	*Office and outlet equipments*
Mesin	74.617.581	2.772.565	-	(63.244.287)	-	-	-	14.145.859	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	704.472.354	38.171.789	(9.391.345)	-	30.718.532	24.810.064	13.044.743	801.826.137	*Furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian									***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	221.566.915	278.749.533	-	-	5.023.550	(292.047.618)	-	213.292.380	*Building and improvements*
Jumlah biaya perolehan	4.643.001.967	608.473.884	(84.233.394)	(64.543.185)	256.924.291	244.837.898	46.034.306	5.650.495.767	*Total cost*
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(1.132.995.001)	(267.352.295)	24.143.571	-	(31.884.160)	(21.931)	(10.148.113)	(1.418.257.929)	*Building and improvements*
Kendaraan	(15.678.088)	(5.541.026)	4.346.489	-	-	-	(516.462)	(17.389.087)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	(564.970.383)	(125.371.437)	17.484.717	105.527	(10.896.081)	(3.782.001)	(10.944.143)	(698.373.801)	*Office and outlet equipment*
Mesin	(7.658.302)	(4.086.877)	-	6.585.443	-	-	-	(5.159.736)	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	(389.292.150)	(106.099.437)	7.527.696	-	(10.396.788)	(21.716)	(8.276.418)	(506.558.813)	*Furniture and fixtures*
Subjumlah	(2.110.593.924)	(508.451.072)	53.502.473	6.690.970	(53.177.029)	(3.825.648)	(29.885.136)	(2.645.739.366)	*Sub-total*
Akumulasi rugi penurunan nilai									***Accumulated impairment loss***
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	-	-	(3.447.559)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(10.513.166)	-	3.391.118	-	-	-	(124.006)	(7.246.054)	*Building and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(2.124.554.649)	(508.451.072)	56.893.591	6.690.970	(53.177.029)	(3.825.648)	(30.009.142)	(2.656.432.979)	*Total accumulated depreciation and impairment loss*
Nilai tercatat neto	**2.518.447.318**							2.994.062.788	***Net carrying values***

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ *Balance of a subsidiary upon loss of control*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	222.125.338	-	-	-	52.948.000	-	275.073.338	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.043.273.605	110.462.922	(18.527.161)	(145.519.841)	376.049.670	22.062.428	2.387.801.623	*Building and improvements*
Kendaraan	21.557.660	33.404.601	(245.000)	-	(2.117.446)	1.074.824	53.674.639	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	803.351.441	113.501.906	(49.048.130)	-	33.781.975	24.208.325	925.795.517	*Office and outlet equipments*
Mesin	11.997.059	39.637.936	(77.325)	-	23.059.911	-	74.617.581	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	591.394.073	51.939.980	(5.116.161)	-	46.855.182	19.399.280	704.472.354	*Furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	361.184.530	307.485.657	-	-	(447.103.272)	-	221.566.915	*Building and improvements*
Mesin	-	23.055.471	-	-	(23.055.471)	-	-	*Machineries*
Jumlah biaya perolehan	4.054.883.706	679.488.473	(73.013.777)	(145.519.841)	60.418.549	66.744.857	4.643.001.967	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(861.825.863)	(286.124.114)	16.274.206	11.413.321	(101.057)	(12.631.494)	(1.132.995.001)	*Building and improvements*
Kendaraan	(11.789.984)	(3.956.694)	234.792	-	684.727	850.929	(15.678.088)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	(418.823.570)	(158.177.428)	40.022.920	-	(5.423.288)	22.569.017	(564.970.383)	*Office and outlet equipment*
Mesin	(2.784.966)	(5.348.735)	11.276	-	464.123	-	(7.658.302)	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	(260.576.226)	(118.817.190)	1.735.275	-	2.008.700	13.642.709	(389.292.150)	*Furniture and fixtures*
Subjumlah	(1.555.800.609)	(572.424.161)	58.278.469	11.413.321	(2.366.795)	49.694.149	(2.110.593.924)	*Sub-total*
Akumulasi rugi penurunan nilai								***Accumulated impairment loss***
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	-	(3.447.559)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(2.966.979)	(7.246.055)	-	-	-	300.132	(10.513.166)	*Building and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.562.215.147)	(579.670.216)	58.278.469	11.413.321	(2.366.795)	49.994.281	(2.124.554.649)	*Total accumulated depreciation and impairment loss*
Nilai tercatat neto	**2.492.668.559**						**2.518.447.318**	***Net carrying values***

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2026, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp248.882.883 dan Rp976.540 telah direklasifikasi menjadi Tanah dan Aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap Bangunan dan prasarana sebesar Rp25.871.692 di reklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap. Persediaan sebesar Rp17.024.519 telah direklasifikasi menjadi kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp60.020.882 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap kendaraan sebesar Rp1.969.128 di reklasifikasi menjadi persediaan.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada kuartal keempat di 2026. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

Depreciation expenses charged to operations for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of 30 September 2026, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp248,882,883 and Rp976,540 has been reclassified to Land and construction in progress – building and improvement, respectively. Building and Improvements fixed assets amounting to Rp25,871,692 were reclassified to advance for purchase of fixed assets. Inventories amounting to Rp17,024,519 has been reclassifies to vehicles.

As of 31 December 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp60,020,882 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Vehicle fixed assets amounting to Rp1,969,128 were reclassified to inventory.

As of 30 September 2026, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on fourth quartal on 2026. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

The details of gain on sale of fixed assets for the period ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Hasil penjualan aset tetap	32.548.351	8.066.892	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(30.730.921)	(6.150.827)	*Net book value of fixed assets sold*
Keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	**1.817.430**	**1.916.065**	***Gain on sale of fixed assets – net (Note 29)***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah milik Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 43.171 dan 20.999 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2054 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.445.112.376 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sompo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 43,171 and 20,999 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2027 to 2054 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of 30 September 2026, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,445,112,376, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sompo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp569.429.820 dan Rp586.462.927 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

13. FIXED ASSETS – NET *(Continued)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, land and building of the Company and certain subsidiaries with net carrying value of Rp569,429,820 and Rp586,462,927, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of 30 September 2026, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of fixed asset.

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO

14. INTANGIBLE ASSETS – NET

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ *Brand and Licenses*	*Software*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 1 Januari 2025	599.141.475	165.299.965	248.989.449	1.013.430.889	*Balance, 1 January 2025*
Pembelian *software*	-	-	5.208.048	5.208.048	*Purchase of software*
Pembelian merek dan lisensi	-	5.540.084	-	5.540.084	*Purchase of brand and licenses*
Pengurangan *software*	-	-	(1.030.668)	(1.030.668)	*Deduction of software*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.842.195	-	793.119	3.635.314	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Penurunan nilai atas *goodwill*	(5.476.102)	-	-	(5.476.102)	*Impairment of Goodwill*
Saldo, 31 Desember 2025	596.507.568	170.840.049	253.959.948	1.021.307.565	*Balance, 31 December 2025*
Pembelian *software*	-	-	21.298.703	21.298.703	*Purchase of software*
Pembelian merek dan lisensi	-	10.031.734	-	10.031.734	*Purchase of brand and licenses*
Saldo dari entitas anak pada tanggal perubahan pengendalian	-	-	100.841	100.841	*Balance of a subsidiary upon changes of control*
Reklasifikasi	-	-	84.500	84.500	*Reclassification*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.477.706	-	419.153	1.896.859	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo, 30 September 2026	597.985.274	180.871.783	275.863.145	1.054.720.202	*Balance, 30 September 2026*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 1 Januari 2025	-	4.571.387	183.046.071	187.617.458	*Balance, 1 January 2025*
Amortisasi tahun berjalan	-	5.093.762	53.609.084	58.702.846	*Amortization during the year*
Pengurangan *software*	-	-	(34.173)	(34.173)	*Deduction of software*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	231.032	231.032	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo, 31 Desember 2025	-	9.665.149	236.852.014	246.517.163	*Balance, 31 December 2025*
Amortisasi periode berjalan	-	4.590.705	14.310.793	18.901.498	*Amortization during the period*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	205.442	205.442	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo, 30 September 2026	-	14.255.854	251.368.249	265.624.103	*Balance, 30 September 2026*
Nilai tercatat neto					***Net carrying value***
Saldo, 30 September 2026	**597.985.274**	**166.615.929**	**24.494.896**	**789.096.099**	***Balance, 30 September 2026***
Saldo, 31 Desember 2025	**596.507.568**	**161.174.900**	**17.107.934**	**774.790.402**	***Balance, 31 December 2025***

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO (Lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Apple Authorized Retail Stores. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EKA, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Bacha Coffee Pte. Ltd. ("Bacha Coffee") yang memberikan hak kepada EKA untuk menggunakan sistem dan merek Bacha Coffee, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Bacha Coffee Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBZ, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Wetzel's Pretzels, L.L.C ("Wetzel's Pretzels") yang memberikan hak kepada EBZ untuk menggunakan sistem dan merek Wetzel's Pretzels, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Wetzel's Pretzels Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Per tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada EGA untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

14. INTANGIBLE ASSETS – NET *(Continued)*

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EKA, a subsidiary, based on the agreement with Bacha Coffee Pte. Ltd. ("Bacha Coffee") which granted EKA the right to use Bacha Coffee's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Bacha Coffee Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBZ, a subsidiary, based on the agreement with Wetzel's Pretzels, L.L.C ("Wetzel's Pretzels") which granted EBZ the right to use Wetzel's Pretzels System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Wetzel's Pretzels Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants EGA the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan merek dan lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

***14. INTANGIBLE ASSETS – NET** (Continued)*

As of 31 December 2025, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and brand and licenses allocated to each cash generating units are as follows:

	Goodwill		Merk dan Lisensi/ *Brand and Licenses*		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	*PT Teletama Artha mandiri*
iBox	58.528.726	58.528.726	92.868.737	92.868.737	*iBox*
CG Computers Sdn Bhd	23.882.112	22.404.406	-	-	*CG Computers Sdn Bhd*
PT Azec Indonesia Management Services	11.554.776	11.554.776	-	-	*PT Azec Indonesia Management Services*
Infinitt	8.776.034	8.776.034	-	-	*Infinitt*
Lamina and Loops	-	-	37.800.000	37.800.000	*Lamina and Loops*

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Azec Indonesia Management Services pada tahun 2025 sebesar Rp5.476.102 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2025, based on the annual impairment test, the Group recognized impairment loss on goodwill allocated to the cash generating unit of PT Azec Indonesia Management Services amounted to Rp5,476,102 in 2025 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ *Perpetuity Growth Rate*	
	2025	**2025**	
PT Teletama Artha Mandiri	10,60%	3,00%	*PT Teletama Artha Mandiri*
iBox	10,60%	3,00%	*iBox*
CG Computers Sdn. Bhd.	7,95%	2,00%	*CG Computers Sdn. Bhd.*
PT Azec Indonesia Management Services	11,23%	3,00%	*PT Azec Indonesia Management Services*
Lamina and Loops	10,60%	3,00%	*Lamina and Loops*
Infinitt	11,53%	3,00%	*Infinitt*

Pada tanggal 30 September 2026, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

As of 30 September 2026, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Saldo awal	1.928.901.897	1.797.063.319	*Beginning balance*
Penambahan	1.300.841.373	901.756.548	*Addition*
Pengurangan	(62.051.352)	(40.158.412)	*Deduction*
Beban penyusutan	(675.223.929)	(757.868.860)	*Depreciation expense*
Efek translasi	19.465.882	28.109.302	*Effect on translation*
Saldo dari entitas anak pada tanggal perubahan pengendalian	523.118.633	-	*Balance of a subsidiary at changes of control date*
Jumlah	**3.035.052.504**	**1.928.901.897**	***Total***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Saldo awal	1.218.376.648	1.090.373.204	*Beginning balance*
Penambahan	1.213.207.170	900.422.379	*Addition*
Penambahan bunga	78.364.894	80.941.840	*Accretion of interest*
Pembayaran	(830.427.374)	(857.746.889)	*Payment*
Pengurangan	(54.449.259)	(26.854.560)	*Deduction*
Efek translasi	20.785.951	31.240.674	*Effect on translation*
Saldo dari entitas anak pada tanggal perubahan pengendalian	371.351.414	-	*Balance of a subsidiary at changes of control date*
Jumlah	2.017.209.444	1.218.376.648	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(784.323.181)	(648.431.874)	*Less: current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**1.232.886.263**	**569.944.774**	***Lease liability - net of current maturities***

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama periode berjalan.

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 30 September 2026 and 31 December 2025, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) ***15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	30 September/ *September 30* 2026	**30 September/ *September 30* 2025**	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	670.375.062	551.676.905	*Selling and distribution expense (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.848.867	6.963.606	*General and administrative (Note 28)*
Beban bunga sewa (Catatan 30)	78.364.894	59.484.658	*Lease interest expense (Note 30)*
Jumlah	**753.588.823**	**618.125.169**	***Total***

16. UTANG BANK ***16. BANK LOANS***

Akun ini terdiri dari: *This account consists of:*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Fasilitas pinjaman *revolving*			*Time revolving loan*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	1.358.308.361	2.724.218.174	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	501.635.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.827.145	160.676.769	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Bank Ltd	21.671.471	36.746.539	*DBS Bank Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	703.928.870	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	175.126.137	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	150.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.817.356)	(4.587.947)	*Unamortized transaction costs*
Subjumlah	2.824.989.621	4.447.743.542	***Sub-total***
Banker's acceptance dan LC			*Banker's acceptance and LC*
Entitas anak			*Subsidiary*
Malayan Banking Bhd	239.322.758	86.667.281	*Malayan Banking Bhd*
Affin Bank Bhd	133.176.776	201.455.175	*Affin Bank Bhd*
RHB Bank Bhd	115.457.091	164.793.609	*RHB Bank Bhd*
MBSB Bhd	-	64.380.472	*MBSB Bhd*
Subjumlah	487.956.625	517.296.537	***Sub-total***

16. UTANG BANK (Lanjutan) / ***16. BANK LOANS*** *(Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Utang bank jangka pendek (Lanjutan)			***Short-term bank loans (Continued)***
Cerukan			*Overdrafts*
Pokok utang			*Principal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Malayan Banking Bhd	5.361.714	11.603.691	*Malayan Banking Bhd*
PT Bank Central Asia Tbk	4.024.866	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	*Unamortized transaction costs*
Subjumlah	9.386.580	11.603.691	***Sub-total***
Jumlah utang bank jangka pendek	**3.322.332.826**	**4.976.643.770**	***Total short-term bank loans***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran			*Investment credit loan and installment loan*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.000.000	1.250.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	430.000.000	250.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	410.000.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.750.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	557.845.946	985.179.264	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Malayan Banking Bhd	22.552.962	20.960.901	*Malayan Banking Bhd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.263.301	56.208.909	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.310.230)	(2.596.385)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	**2.885.101.979**	**2.559.752.689**	***Total long term bank loans - net***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(386.036.459)	(2.096.232.729)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.499.065.520**	**463.519.960**	***Non-current portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS175.000.000 (angka penuh) dan Rp650.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

As of 14 December 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to US$175,000,000 (full amount) and Rp650,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.600.000.000 dan Rp1.600.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Overdraft facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp1,600,000,000 and Rp1,600,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	Pagu Kredit/ *Maximum Credit Amount*		
	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Perusahaan	350.000.000	400.000.000	*The Company*
TAM	500.000.000	500.000.000	*TAM*
EAR	355.000.000	355.000.000	*EAR*
DCM	250.000.000	250.000.000	*DCM*
NASA	50.000.000	50.000.000	*NASA*
PPP	50.000.000	-	*PPP*
PPS	45.000.000	45.000.000	*PPS*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (Time loan 1) dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.450.000.000 dan Rp3.450.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

- *Time revolving loan facility (Time loan 1) with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp3,450,000,000 and Rp3,450,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Perusahaan	600.000.000	600.000.000	*The Company*
EAR	950.000.000	975.000.000	*EAR*
TAM	975.000.000	975.000.000	*TAM*
DCM	425.000.000	650.000.000	*DCM*
NASA	275.000.000	250.000.000	*NASA*
PPP	225.000.000	-	*PPP*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (*Time loan* 2) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.550.000.000 dan Rp1.250.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh Perusahaan. Fasilitas tambahan Rp300.000.000 baru akan efektif dengan menyerahkan bukti tertulis bahwa pengajuan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pajak ditolak oleh pemerintah.

- *Time revolving loan facility (Time loan 2) with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp1,550,000,000 and Rp1,250,000,000, respectively. The facility only can be withdrawn by the Company. The additional facility of Rp300,000,000 will only become effective upon the submission of written proof that the application for a Tax Exemption Certificate (SKB) has been rejected by the government.*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (*Time loan* 3) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik oleh Perusahaan, TAM, DCM, dan EAR.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2026 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2027.

- *Time revolving loan facility (Time loan 3) with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp1,500,000,000. The facility can be withdrawn by the Company, TAM, DCM, and EAR.*

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2026 and extended until 13 May 2027.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-6" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp480.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-4" yang dimiliki ESA sudah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-5" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp800.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebesar Rp350.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM.

  Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL 4" *convertible to* Kredit Investasi 7 "KI-7" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp150.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA. Khusus IL 4, hanya bisa ditarik oleh EAR.

  Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL 4" *convertible to* Kredit Investasi 9 "KI-9" / Time Loan 2 "TL 2" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh Perusahaan (TL 2) atau EAR (IL 4 dan KI-9) dan DCM, NASA, PPP dan TAM (hanya KI-9).

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar $AS500.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh Perusahaan, EAR, DCM, PPS dan TAM.

- Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing $AS yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 1 Oktober 2026 sampai 4 November 2026. Aset derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp6.203.982 dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Kredit Investasi "KI-6" facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp480,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.*

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

  ESA's Kredit Investasi "KI-4" facility was fully paid on 10 December 2025.

  Kredit Investasi "KI-5" facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp800,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

- *Installment Loan "IL" facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp350,000,000. This facility can be withdrawn by EAR and DCM*

  Installment Loan "IL 4" facility convertible to Kredit Investasi "KI-7" with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp150,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM and NASA. IL 4 can only be withdrawn by EAR.

  Installment Loan "IL 4" facility convertible to Kredit Investasi 9 "KI-9" / Time Loan 2 "TL 2" with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to Rp300,000,000. This facility can be withdrawn by the Company (TL 2) or EAR (IL 4 and KI-9) and DCM, NASA, PPP and TAM (only KI-9).

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to US$500,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn by the Company, EAR, DCM, PPS and TAM.*

- *As of 30 September 2026, the Company has SPOT and forward foreign currency transactions in AS$ which will mature on between 1 October 2026 until 4 November 2026. The derivative assets recorded from the forward transaction is amounted to Rp6,203,982 and are presented as "Other Current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, PPS dan SES memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing $AS yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 5 Januari 2026 sampai 22 Januari 2026. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp5.480.145 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 6,50% - 7,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp569.429.820 dan Rp586.462.927 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru selain usaha yang telah ada, kecuali jika nilai transaksi kurang dari 20% dari ekuitas perusahaan atau dalam rangka pembelian saham dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, kecuali perubahan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51% serta perubahan susunan pemegang saham mayoritas pada Perusahaan;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- *As of 31 December 2025, the Company, PPS dan SES has SPOT and forward foreign currency transactions in AS$ which will mature on between 5 January 2026 until 22 January 2026. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp5,480,145 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of owned by parties that have obtained credit facilities under the credit agreement (Notes 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp569,429,820 and Rp586,462,927, respectively, as of 30 September 2026 and 31 December 2025 (Note 13).*

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Invest in or establish new business other than existing businesses, except the transaction value is less than 20% of the company's equity or carried out for share purchases acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except in the ordinary course of business;*
- *Carrying out spin-offs, consolidations, mergers, acquisitions, or dissolutions;*
- *Amending organizational status or articles of association, except for amendments made to comply with Financial Services Authority regulations, and reducing issued and fully paid share capital;*
- *Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets to other parties;*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51% and any change in the composition of majority shareholders of the Company;*
- *Obtaining new loan from other party; and*
- *Give loans, including but not limited to affiliate, except in the ordinary course of business.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.
- Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2026, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas fasilitas *Time Loan* 2 dengan pokok dan bunga sebesar Rp1.003.826.389.

Pada tanggal 2 Mei 2024, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Debitur") menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan SPPK No. 30758/GBK/2026 tanggal 11 September 2026, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:
- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 30 September 2026 tidak melebihi $AS10.000.000 (angka penuh), $Sin3.500.000 (angka penuh), JPY50.000.000 (angka penuh), Rp540.000.000 dan 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS16.500.000 (angka penuh), Rp3.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debitors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Declaring dividends.*
- *Change of the Articles of Association in order to comform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.*
- *Change of Directors and Commissioners composition*

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 30 September 2026, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Time Loan 2 facility with principal and interest amounting to Rp1,003,826,389.

As of 2 May 2024, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30758/GBK/2026 dated 11 September 2026 in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:
- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit had credit as of 30 September 2026 not exceeding US$10,000,000 (full amount), Sin$3,500,000 (full amount), JPY50,000,000 (full amount), Rp540,000,000 and 31 December 2025 not exceeding US$16,500,000 (full amount), Rp3,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp245.000.000 dan Rp200.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
SES	200.000.000	100.000.000	*SES*
EGI	10.000.000	10.000.000	*EGI*
MII	10.000.000	10.000.000	*MII*
EIVO	5.000.000	5.000.000	*EIVO*
EAI	5.000.000	8.000.000	*EAI*
EGA	5.000.000	8.000.000	*EGA*
EBR	5.000.000	-	*EBR*
SEA	5.000.000	-	*SEA*
EIDO	-	59.000.000	*EIDO*

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp250.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 "KI-1" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp52.000.000.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 2 "KI-2" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp148.000.000.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower,* fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar CNY250.000.000. Pada 31 Desember 2025, fasilitas tersebut dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar $AS6.000.000; CNY200.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Overdraft facility with credit limit as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp245,000,000 and Rp200,000,000, respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp600,000,000 and Rp250,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debitors.*

- *Kredit Investasi 1 "KI-1" facility with a total credit limit as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp52,000,000, respectively.*

  Kredit Investasi 2 "KI-2" facility with a total credit limit as of 30 September 2026 amounting to Rp148,000,000.

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000, respectively. As of 31 December 2025, the facility was available for drawdown by EIDO and EIVO.*

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to US$6,000,000; CNY200,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2026 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 7,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2026, PT Era Blu Elektronik ("EBE") menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit ("SPPK") No. 30513/GBK/2026 tanggal 18 Juni 2026, BCA menyetujui pemberian fasilitas Kredit Lokal ("KL") dan Time Loan ("TL") kepada EBE masing-masing dengan plafon sebesar Rp50.000.000 dan Rp275.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *tersebut*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2027.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Persediaan dan piutang usaha yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 7 dan 5), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2026 and extended until 13 May 2027.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% -7.25% per annum.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 6), and*

- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

On 18 June 2026, PT Era Blu Elektronik ("EBE") entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Pursuant to the Credit Approval Letter (SPPK) No. 30513/GBK/2026 dated 18 June 2026, BCA approved credit facilities consisting of Local Credit ("KL") and Time Loan ("TL") facilities to EBE, with credit limits of Rp50,000,000 and Rp275,000,000, respectively.

Based on the loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2027.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories and Receivables owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 7 and 5), and*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, EBE harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

EBE harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Pada tanggal 30 September 2026, EBE telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2027.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan pokok sebesar Rp250.000.000.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga antara 6,50% - 7,35% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,75% - 7,00% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7) dan piutang atas restitusi pajak Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, EBE should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

EBE should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*

As of 30 September 2026, EBE have complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of 30 September 2026 dan 31 December 2025, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2027.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Credit Facility Agreement with principal amounting to Rp250,000,000.

For the period ended 30 September 2026, These loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.35% per annum and for the year ended 31 December 2025, these loan facilities bear interest at 6.75% - 7.00% per annum.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5), inventories of Rp150,000,000 (Note 7) and receivables of the Company amounting to Rp250,000,000.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan Perusahaan dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi selain yang biasa dan wajar dalam menjalankan usahanya;
- Melakukan peleburan atau konsolidasi dengan setiap perusahaan lain atau mengambil alih sebagian besar aset atau modal saham setiap perusahaan lain;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah Rp160.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp150.000.000 (atau setara dolar Amerika Serikatnya).

Selama tahun 2024, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar $AS1.500.000. Selama tahun 2024, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio piutang dagang ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka ditambah pajak yang dibayar di muka dikurangi utang dagang dikurangi utang pajak dikurangi pendapatan yang ditangguhkan terhadap baki debet atas pinjaman jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan *debt service coverage ratio* (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and the Company and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Conducting transactions other than transactions entered into in the ordinary and usual course of business;*
- *Consolidating or merging with any other company, or acquiring a majority of the assets or share capital of any other company;*
- *Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned; and*
- *Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.*

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of 31 December 2025 is amounting to Rp160,000,000.

On 26 October 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of 30 September 2026 and 31 December 2025, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounting to Rp450,000,000 and Rp150,000,000 (or its equivalent United States dollar).

During 2024, the Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US$1,500,000. During 2024, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.00% - 7.25% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of account receivable plus inventories plus advance plus prepaid tax less account payable less tax payable less deferred income to short term outstanding loan should not be less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of 30 September 2026, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of 15 September 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above joint borrower agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp3,000,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	Pagu Kredit/ *Maximum Credit Amount*		
	30 September/ *September 30*	**31 Desember/ *December 31***	
	2026	**2025**	
Perusahaan	-	-	*The Company*
EAR	600.000.000	300.000.000	*EAR*
TAM	1.200.000.000	900.000.000	*TAM*
DCM	1.200.000.000	1.800.000.000	*DCM*

Jumlah pinjaman *switchable* antara *co-borrower* selama tidak melewati total limit sebesar Rp3.000.000.000.

The total time revolving switchable between co-borrower as long as it does not exceed the total limit amounted to Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 8,50% per tahun dan 6,50% - 7,25% per tahun.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 8.50% per annum and 6.50% - 7.25% per annum, respectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS150.000.000 (angka penuh).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (*TOM, SPOT*, *Forward,* dan *Option*) sebesar $AS4.500.000 atau limit notional sebesar $AS150.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 14 September 2026 dan di perpanjang sampai dengan 14 September 2027.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, jangka waktu fasilitas berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan aset dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, kecuali ke Kreditur eksisting untuk menjamin fasilitas eksisting;
- Menjual dan/atau menyewakan aset atau barang barang agunan, kecuali dalam rangka rencana ekspansi usaha Debitur;
- Mengadakan merger dan akuisisi, kecuali apabila PT Eralink International tetap mempertahankan kepemilikan mayoritas atas Debitur baik secara langsung maupun tidak langsung, maka atas hal tersebut cukup melaporkan kepada Bank maksimal 30 hari setelah aksi korporasi tersebut;
- Perubahan anggaran dasar;
- Perubahan status Perusahaan;
- Perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan Komisaris;
- Pembagian dividen;
- Melakukan rencana ekspansi usaha.

16. BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company obtained facility in the form of Standby Letter of Credit with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to US$150,000,000 (full amount).

The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, and Option) amounted to US$4,500,000 or notional limit amounted to US$150,000,000 (full amount).

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 14 September 2026 and extended until 14 September 2027.

Based on the joint borrower loan agreement, the facilities tenor are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the credit agreement (Notes 5 and 7).

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Obtaining credit facilities or loans from any bank or other financial institution, except for existing credit facilities;*
- *Acted as guarantor, pledging any assets in any manner or for any purpose to other parties, except to existing creditors to secure current facilities;*
- *Sell and/or lease assets or collateral, except in connection with the Borrower's business expansion plan;*
- *Entering into mergers and acquisitions, except that PT Eralink International retains majority ownership of the Borrower, directly or indirectly, such action shall only require written notification to the Bank no later than 30 days following the completion of the corporate action;*
- *Amendments to the articles of association;*
- *Changes in the corporate status;*
- *Changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Dividend distribution;*
- *Execution of business expansion plans.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Menjaga coverage baki debet hutang bank jangka pendek terhadap underlying asset ((kas+persediaan+piutang dagang) – hutang dagang)) sebesar kurang dari 80%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 25 Februari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"). Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan terdiri dari fasilitas pinjaman *revolving,* pinjaman *committed,* dan pinjaman *advised* dengan pagu kredit gabungan sebesar Rp410.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,40% per tahun.

Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio cakupan layanan hutang tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali;

Pada tanggal 30 September 2026, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain coverage outstanding short term loan to underlying aset ((cash+inventories+account receivable) – account payable)) no bigger than 80%.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank ICBC Indonesia

As of 25 February 2026, The Company entered into a loan agreement with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"). As of 30 September 2026, the credit facilities obtained by the Company consists of revolving loan, committed loan, and advised loan with maximum credit amount of Rp410,000,000.

As of 30 September 2026, these loan facilities bear interest ranging from 6.40% per annum.

The Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain debt service coverage ratio to be not less than 1.2 (one point two) times;*

As of 30 September 2026, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp213.750.000. Jumlah pinjaman *Term Loan* dibagi menjadi 2 (dua) *tranche* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of 19 Februari 2026, the Company, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above joint borrower agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Term loan facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to Rp213,750,000. The total time term loan are divided into 2 (two) tranche that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	Pagu Kredit/ *Maximum Credit Amount*		
	30 September/ *September 30*	**31 Desember/ *December 31***	
	2026	**2025**	
***Tranche* Pertama**			***First Tranche***
Perusahaan	59.375.000	-	*The Company*
EAR	23.750.000	-	*EAR*
TAM	23.750.000	-	*TAM*
***Tranche* Kedua**			***Second Tranche***
Perusahaan	59.375.000	-	*The Company*
EAR	23.750.000	-	*EAR*
TAM	23.750.000	-	*TAM*

Fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 19 Februari 2031 untuk *tranche* pertama dan 19 Februari 2033 untuk *tranche* kedua.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 19 February 2031 for first tranche and 19 February 2033 for second tranche.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas *Term Loan* berlaku sampai dengan 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit untuk *tranche* pertama dan 7 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit untuk *tranche* kedua.

Based on the joint borrower loan agreement, the TL facilities are valid until 5 year from the signing of the credit agreement for first tranche and 7 year from the signing of the credit agreement for second tranche.

Penarikan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali secara keseluruhan untuk masing-masing *tranche*, 6 (enam) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Withdrawals can only be made 1 (one) time in total for each tranche, 6 (six) months after the date of signing the credit agreement.

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,50% per tahun.

As of 30 September 2026, these loan facilitys bear interest ranging from 3.50% per annum.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 6) sebesar Rp225.000.000.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio *Adj. DSCR = (EBITDA-Tax)/ (P+I)* tidak kurang dari 1,20x (khusus pada ERAA konsolidasi);

Pada tanggal 30 September 2026, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI-1" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan akta perubahan atas perjanjian kredit MBA, entitas anak dengan CIMB Niaga, Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MBA memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Investasi 2 "PI 2", dengan pagu kredit sebesar Rp175.000.000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" dengan pagu kredit semula Rp25.000.000 menjadi Rp40.000.000, dan MBA sudah tidak mendapatkan fasilitas kredit PTK.

Fasilitas PI 2 dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp140.800.000 dan persediaan sebesar Rp52.100.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman diatas, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 15 Agustus 2026 dan di perpanjang sampai dengan 15 Agustus 2027.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

The above facilities are secured by Debt instruments at amortised cost of the parties which obtained the credit facilities from the credit agreement (Notes 6) amounting to Rp225.000.000.

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the ratio of Adj. DSCR = (EBITDA-Tax)/ (P+I) to be not less than 1.20 (one point twenty) times (specially on ERAA Consolidation);*

As of 30 September 2026, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of 9 August 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). The credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI-1" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the deed of amendment to the MBA credit agreement, a subsidiary with CIMB Niaga, As of 30 September 2026 and 31 December 2025, MBA obtained an Pinjaman Investasi 2 "PI 2" credit facility, with a credit limit of Rp175,000,000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" with an initial credit limit of Rp25,000,000 to Rp40,000,000, and MBA no longer receives PTK credit facilities.

The PI 2 facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp140,800,000 and inventories of Rp52,100,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 15 August 2026 and extended until 15 August 2027.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,75% per tahun dan 6,50% - 7,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas PI 1 dan PRK ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan DSCR tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024 dan seterusnya;
- Mempertahankan rasio kas ditambah piutang dan persediaan terhadap hutang dagang dan pinjaman jangka pendek tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Rasio maksimum Debt to EBITDA sebesar 4,5x untuk tahun 2023 dan 4,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

For the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 6.75% per annum and 6.50% - 7.25% per annum.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, PI 1 and PRK facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Declaring dividends;*
- *Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;*
- *Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.*

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain DSCR to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024 onwards;*
- *Maintain the ratio of cash plus accounts receivable and inventories to account payable and outstanding short term loans to be not less than 1 (one) times;*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.5 (two point five) times;*
- *A maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5x for the year 2023 and 4.0x for 2024 onwards.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05-07 tanggal 20 Juni 2025, SES dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.R.II.246-CRO/CPC/LAT/06/2026 tanggal 19 Juni 2026. Berdasarkan perjanjian diatas, BRI menyetujui penutupan fasilitas yang telah ada (existing facilities) atas nama SES dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) berupa BG, SBLC, LC Line/SKBDN, SCF AP, KJP, dan Forex Line dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi Line dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau *Trust Receipt* (TR) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & *Forward*) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar $AS30.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan SPPK dari BRI di atas, SES dan entitas anak tertentu (EIVO & EDOO) (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi Line dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp500.000.000
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 30 September 2026 tidak melebihi CNY6.000.000 (angka penuh) dan Rp125.000.000.
- Fasilitas berupa Term Loan dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp30.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & *Forward*) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar CNY10.000.000 (angka penuh).

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 05-07 dated 20 June 2025, SES and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by SPPK No. R.II.246-CRO/CPC/LAT/06/2026 *dated 19 June 2026. Pursuant to the latest amendment, BRI approved the closure of the existing facilities under the names of SES and certain subsidiaries (EIDO & EIVO), comprising Bank Guarantee (BG), Standby Letter of Credit (SBLC), Letter of Credit (LC) Line/SKBDN, SCF AP, KJP, and Forex Line facilities, with the details as follows:*

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000.*
- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000, respectively.*
- *Letter of Credit (LC) or Trust Receipt (TR) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*
- *Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000.*
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US$30,000,000 (full amount).*

Based on SPPK from BRI above, SES and certain subsidiaries (EIVO & EDOO) namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to Rp500,000,000.*
- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 30 September 2026 not exceeding CNY6,000,000 (full amount) and Rp125,000,000, respectively.*
- *Facility in the form of Term Loan had credit as of 30 September 2026 amounting to Rp30,000,000.*
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to CNY10,000,000 (full amount).*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,50% - 5,95% per tahun dan 3,50% - 6,10% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total kewajiban terhadap Ekuitas ("DER") maksimal 3 (tiga) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangin dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 30 September 2026, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

CIMB Bank Bhd

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

For the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 5.95% per annum and 3.50% - 6.10% per annum, respectively.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Corporate Guarantee atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.*

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be maximal than 3 (three) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (interest bearing debt, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.*

As of 30 September 2026, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

CIMB Bank Bhd

On 29 July 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Corporate guarantee by the Company;*
- *Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Bhd (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Malayan Banking Bhd

Pada tanggal 21 September 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

CIMB Bank Bhd (Continued)

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- *Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;*
- *Declaring dividends;*
- *Maintain the gearing ratio of no more than 2 (two) times; and*
- *Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Malayan Banking Bhd

On 21 June 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Switch obtained an Overdraft Facility ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and Letter of Credit, Trust Receipt, and Banker's Acceptance ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/*per annum*	*Overdraft*
Letter of Credit	0,1% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset *Switch*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, *Switch* disyaratkan untuk:
- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 30 September 2026, *Switch* memiliki saldo terutang atas fasilitas *overdraft* sebesar RM1.215.257 (setara dengan Rp5.361.714).

Pada tanggal 31 Desember 2025, *Switch* memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM926.241 (setara dengan Rp3.838.344).

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:
- *Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and*
- *Increase the paid-up capital to become MYR500,000.*

As of 30 September 2026, the outstanding balance of overdraft facilities amounted to MYR1,215,257 (equivalent to Rp5,361,714).

As of 31 December 2025, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR926,241 (equivalent to Rp3,838,344).

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit, Trust Receipt, dan Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Malayan Banking Bhd (Continued)

As of 19 October 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Urban obtained an Overdraft Facility ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and Banker's Acceptance ("BA"), Letter of Credit, Trust Receipt, and Bank Guarantee facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/*per annum*	*Overdraft*
Letter of Credit	0,1% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Urban's assets.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 30 September 2026, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of 30 September 2026, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Urban memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM2.609.693 (setara dengan Rp10.814.568).

As of 31 December 2025, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR2,609,693 (equivalent to Rp10,814,568).

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

On 27 October 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on 13 July 2021, CG obtained a Letter of Credit (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On 13 July 2022, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On 15 June 2023, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (*minimum* RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.111.732 (setara dengan Rp22.552.962) dan RM54.243.599 (setara dengan Rp239.322.758).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas LC, OD dan BA masing-masing sebesar RM5.058.132 (setara dengan Rp20.960.901), RM190.425 (setara dengan Rp789.123) dan RM19.987.678 (setara dengan Rp82.828.937).

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"). Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar $AS3.000.000 dan fasilitas *Long Term Letter* dengan pagu kredit sebesar $AS309.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar $AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:
- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari $AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari supplier yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar $AS1.204.104 (setara dengan Rp21.671.471) dan $AS2.189.640 (setara dengan Rp36.746.539).

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Malayan Banking Bhd (Continued)

The facilities are charged with 0.1% per month/per mensem (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 30 September 2026, the outstanding balance of CG's LC, OD and BA facility amounted to MYR5,111,732 (equivalent to Rp22,552,962) and MYR54,243,599 (equivalent to Rp239,322,758), respectively.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's LC, OD and BA facility amounted to MYR5,058,132 (equivalent to Rp20,960,901), RM190,425 (equivalent to Rp789,123) and MYR19,987,678 (equivalent to Rp82,828,937), respectively.

DBS Bank Ltd

As of 24 June 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"). The Loan agreement has been amended for several times, whereby on 8 March 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US$309,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum.

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:
- *Ensure adjusted net worth not less than US$7,500,000*
- *Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)*
- *No related party transaction are permitted for financing under this facilities*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding balance of trade facilities amounted to US$1,204,104 (equivalent to Rp21,671,471) and US$2,189,640 (equivalent to Rp36,746,539).

16. UTANG BANK (Lanjutan)

RHB Bank Bhd

Pada tanggal 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan RHB Bank Berhad ("RHB"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM40.000.000, RM40.000.000, RM40.000.000, dan RM5.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM45.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	
Banker Acceptance	1,00% per tahun/*per annum*	*Banker Acceptance*
Standby Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Standby Letter of Credit*
Bank Guarantee	1,50% per tahun/*per annum*	*Bank Guarantee*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM26.168.878 dan RM39.766.798 (setara dengan Rp115.457.091 dan Rp164.793.609).

Affin Bank Bhd

Pada tanggal 15 Februari 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM50.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM50.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	
Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR[1)] + 1,00% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,00% per bulan/*per mensem*	*Banker's Acceptance*
Standby Letter of Credit	0,15% per bulan/*per mensem*	*Standby Letter of Credit*
Bank Guarantee	0,125% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

***16. BANK LOANS** (Continued)*

RHB Bank Bhd

On 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with RHB Bank Berhad ("RHB"). Based on the agreement, CG obtained Multi Trade Line (MTL), Banker Acceptance (BA), Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee (BG) facilities with maximum credit amount of RM40,000,000, RM40,000,000, RM40,000,000, and RM5,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM45,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounting to MYR26,168,878 and MYR39,766,798 (equivalent to Rp115,457,091 and Rp164,793,609), respectively.

Affin Bank Bhd

As of 15 February 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker Acceptance (BA), Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee (BG) facilities with maximum credit amount of RM50,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM50,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Affin Bank Bhd. (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Affin Bank juga telah menyetujui untuk memberikan maksimal 50% dari limit fasilitas untuk digunakan oleh anak perusahaan CG, yaitu Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, dan Urban.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM30.185.126 (setara dengan Rp133.176.776).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM48.613.700 (setara dengan Rp201.455.175).

MBSB Bank Berhad

Pada tanggal 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Tawarruq Working Capital Financing* (TWCF), *Bank Guarantee* (BG), dan *Cashline* (CL). Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM52.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Affin Bank Bhd. (Continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 16 May 2023, Affin Bank has also agreed to provide a maximum of 50% of the facility limit for use by CG subsidiaries, namely Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, and Urban.

As of 30 September 2026, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR30,185,126 (equivalent to Rp133,176,776).

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR48,613,700 (equivalent to Rp201,455,175).

MBSB Bank Berhad

As of 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Tawarruq Working Capital Financing (TWCF), Bank Guarantee (BG) and Cashline (CL). The total credit amount utilized shall not exceed RM52,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Tawarruq Working Capital Financing	COF[1)] + 1,25% per tahun/*per annum*	*Tawarruq Working Capital Financing*
Bank Guarantee	0,125% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*
Cashline	BFR[2)] + 1,00% per bulan/*per mensem*	*Cashline*

1) COF adalah biaya pembiayaan bank yang dapat ditentukan oleh Bank/*COF referred to as Bank's cost of financing as may be determined by the bank.*
2) BFR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BFR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM15.535.828 (setara dengan Rp64.380.472).

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR15,535,828 (equivalent to Rp64,380,472).

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp330.929.783 dan Rp327.732.741 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest expenses of all the above credit facilities for the period ended 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp330,929,783 and Rp327,732,741, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. UTANG USAHA / *17. ACCOUNTS PAYABLE*

a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang usaha sebagai berikut:

a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the details of trade payables are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.247.926.161	2.477.927.251	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.456.316.342	2.438.577.486	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	908.918.256	778.887.655	*Malaysian Ringgit*
Dolar Hong Kong	109.981.469	129.428	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	30.151.368	105.157.718	*Singapore Dollar*
Yuan China	12.909.211	125.934.513	*Chinese Yuan*
Euro	262	-	*Euro*
Baht Thailand	-	896.877	*Thailand Baht*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	6.766.203.069	5.927.510.928	*Total trade payables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	390.324.283	37.355.872	*Rupiah*
Jumlah utang usaha	**7.156.527.352**	**5.964.866.800**	***Total trade payables***

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Lancar	5.922.879.170	5.682.647.267	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	691.941.070	224.209.770	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	125.635.760	8.479.809	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	23.948.326	2.651.528	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.798.743	9.522.554	*More than 90 days*
Jumlah	**6.766.203.069**	**5.927.510.928**	***Total***

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Lancar	390.324.283	37.355.872	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	-	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**390.324.283**	**37.355.872**	***Total***

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / *17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)*

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

d. The details of other payables - third parties are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Dana promosi	2.542.121.739	1.741.806.461	*Promotion fund*
Deposit merchant	68.627.502	49.157.983	*Merchant deposit*
Lain-lain	673.094.546	528.699.621	*Others*
Ringgit Malaysia	74.571.712	34.497.476	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	2.048.865	2.601.066	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.334.623	1.547.040	*United State Dollar*
Euro	194.323	628.518	*Euro*
Poundsterling	1.868	5.565.278	*Poundsterling*
Yuan China	375	24.600.006	*Chinese Yuan*
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	**3.361.995.553**	**2.389.103.449**	***Total other payables - third parties***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Grup dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Group from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 33.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Program loyalitas pelanggan	43.817.715	21.611.379	*Customer loyalty program*
Periklanan dan promosi	31.004.303	8.131.986	*Advertising and promotion*
Jasa tenaga ahli	18.617.719	9.605.985	*Professional fees*
Biaya *free service*	18.160.518	7.539.545	*Free service provision*
Biaya royalti	13.243.324	8.662.906	*Royalty fee*
Beban bunga	12.410.167	33.407.588	*Interest expenses*
Sewa	11.526.327	5.367.088	*Rental*
Telekomunikasi, air dan listrik	5.821.467	4.747.760	*Telecommunication, water and electricity*
Beban angkut	4.674.197	1.377.493	*Freight*
Pembelian aset takberwujud	2.113.123	472.690	*Purchase of intangible asset*
Lain-lain	23.655.981	18.269.871	*Others*
Jumlah	**185.044.841**	**119.194.291**	***Total***

19. UTANG PAJAK / *19. TAXES PAYABLE*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	42.635	59.246	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.688.506	908.933	*Article 21*
Pasal 23	9.028.932	6.253.833	*Article 23*
Pasal 26	-	408.503	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	-	396	*Value-Added Tax*
Subjumlah	14.760.073	7.630.911	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	13.970.169	10.008.720	*Article 4(2)*
Pasal 21	15.830.959	2.337.976	*Article 21*
Pasal 22	-	1.184.611	*Artilce 22*
Pasal 23	8.840.474	9.315.518	*Article 23*
Pasal 25	7.236.906	4.427.266	*Article 25*
Pasal 26	1.943.047	931.073	*Article 26*
Pasal 29	104.173.699	47.575.074	*Article 29*
Utang pajak penghasilan luar negeri	37.616	8.339.848	*Overseas income tax payable*
Goods and service tax	6.776.670	37.660.329	*Goods and service tax*
Pajak Pertambahan Nilai	53.022.757	14.796.996	*Value-Added Tax*
PB1	1.436.348	1.403.029	*PB1*
Subjumlah	213.268.645	137.980.440	*Sub-total*
Jumlah	**228.028.718**	**137.980.440**	*Sub-total*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	131.108.106	104.241.306	*Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	552.448.935	484.296.246	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah	**683.557.041**	**588.537.552**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek. Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 066/HAH/II/26/L sampai dengan 128/HAH/II/26/L tertanggal 23 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025.

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek. As of 31 December 2025, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 066/HAH/II/26 until 128/HAH/II/26 dated 23 February 2026 for 31 December 2025.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	2026	2025	
Tingkat bunga (per tahun)	4,81% - 7,08%	4,81% - 7,08%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	*Salary increase rate (per annum)*
Usia pensiun	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Biaya jasa kini	60.226.417	54.845.258	*Current service cost*
Beban bunga	27.413.016	24.963.696	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	84.118.755	*Past service cost*
Transfer (out) in	-	(72.211)	*Transfer (out) in*
Jumlah	**87.639.433**	**163.855.498**	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	484.296.246	355.758.189	*Present value of defined benefit obligation at beginning of the year*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	60.226.417	54.845.258	*Current service cost -*
- Beban bunga	27.413.016	24.963.696	*Interest cost -*
- Beban jasa lalu	-	84.118.755	*Past service cost -*
- *Transfer (out) in*	-	(72.211)	*Transfer (out) in -*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.156.879	21.826.144	*Actuarial gain due to - changes in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	172.163	1.190.308	*Actuarial gain due to - changes in demographic assumptions*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.459.365)	(51.572.832)	*Actuarial gains due to - experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(15.356.421)	(6.761.061)	*Benefits paid*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	**552.448.935**	**484.296.246**	***Present value of defined benefit obligation end of year***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of 31 December 2025 are as follows:

	2025		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	Penurunan 1%/ *1% Decrease*	
Tingkat diskonto	(34.013.797)	38.374.320	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	36.983.187	(33.448.057)	*Future salary increase rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of 31 December 2025 is as follow:

	2025	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	43.364.234	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	15.684.084	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	101.224.428	*Between 2 to 5 years*
Di atas 5 tahun	6.843.759.263	*Beyond 5 years*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 8,06 sampai dengan 24,63 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of 31 December 2025 are ranging between 8.06 until 24.63 years.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	**Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/ *Effect on translation & unamortized issuance costs***	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	*Notes Erajaya Digital Pte. Ltd*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	**Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/ *Effect on translation & unamortized issuance costs***	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	59.388.200	644.969.950	644.969.950	-	*Notes Erajaya Digital Pte. Ltd*

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh *Credit Guarantee* and *Investment Facility* (CGIF) sebesar $Sin50.000.000, dengan Bank of New York Mellon (BNYM) cabang Singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

On 24 August 2023, ERDI, a subsidiary, issued Unsecured Senior Notes underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) amounting to Sin$50,000,000, with Bank of New York Mellon (BNYM) Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the Indenture. The Senior Notes will mature on 24 August 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on 24 February and 24 August each year, commencing on 24 February 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "*the Obligors*" dan CGIF, lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar $Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungan sebesar 1,25% per tahun untuk tenor 3 tahun.

On 24 August 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the Obligors" and CGIF, the trust fund institution of the Asian Development Bank signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:
- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio*: tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh utang obligasi Perseroan telah dilunasi.

***21. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on 24 August 2023.

In relation to the Notes, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.*
- *Debt Service Coverage Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.*
- *Gearing Ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.*
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.*
- *Interest Coverage Ratio: 1.50:1.00.*
- *Security Coverage ratio: minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.*

As of 31 December 2025, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

As of 30 September 2026, all outstanding bonds payable had been fully redeemed.

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Share Capital

The details of the Company's share ownership based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Eralink International	8.800.291.400	55,17	880.029.140	*PT Eralink International*
Sintawati Halim (Direktur)	10.655.315	0,07	1.065.532	*Sintawati Halim (Director)*
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	8.493.306	0,05	849.331	*Budiarto Halim (President Director)*
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	7.741.987	0,05	774.199	*Hasan Aula (Vice President Director)*
Sim Chee Ping (Direktur)	7.433.425	0,05	743.342	*Sim Chee Ping (Director)*
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Richard Halim Kusuma (Commissioner)*
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Andreas Harun Djumadi (Commissioner)*
Joy Wahjudi (Wakil Presiden Direktur)	3.358.207	0,02	335.821	*Joy Wahjudi (Vice President Director)*
Djohan Sutanto (Direktur)	1.775.590	0,01	177.559	*Djohan Sutanto (Director)*
Jong Woon Kim (Direktur)	1.156.454	0,01	115.645	*Jong Woon Kim (Director)*
Patrick Adhiatmadja (Direktur)	94.000	0,00	9.400	*Patrick Adhiatmadja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	6.305.805.594	39,85	635.530.559	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	15.208.805.278	95,35	1.520.880.528	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	741.194.722	4,65	74.119.472	*Treasury stock*
Jumlah saham diterbitkan	**15.950.000.000**	**100**	**1.595.000.000**	***Total shares issued***

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE *(Continued)*

Modal Saham (Lanjutan)

Share Capital (Continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Eralink International	8.800.291.400	55,17	880.029.140	*PT Eralink International*
Sintawati Halim (Direktur)	10.655.315	0,07	1.065.532	*Sintawati Halim (Director)*
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	8.493.306	0,05	849.331	*Budiarto Halim (President Director)*
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	7.741.987	0,05	774.199	*Hasan Aula (Vice President Director)*
Sim Chee Ping (Direktur)	7.433.425	0,05	743.342	*Sim Chee Ping (Director)*
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Richard Halim Kusuma (Commissioner)*
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Andreas Harun Djumadi (Commissioner)*
Joy Wahjudi (Wakil Presiden Direktur)	1.904.507	0,01	190.451	*Joy Wahjudi (Vice President Director)*
Djohan Sutanto (Direktur)	1.775.590	0,01	177.559	*Djohan Sutanto (Director)*
Jong Woon Kim (Direktur)	1.156.454	0,01	115.645	*Jong Woon Kim (Director)*
Patrick Adhiatmadja (Direktur)	94.000	0,00	9.400	*Patrick Adhiatmadja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	6.957.190.894	43,62	695.719.089	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	15.809.236.878	99,12	1.580.923.688	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	140.763.122	0,88	14.076.312	*Treasury stock*
Jumlah saham diterbitkan	**15.950.000.000**	**100**	**1.595.000.000**	***Total shares issued***

Sampai dengan 30 September 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 741.194.722 saham dengan harga perolehan sebesar Rp325.634.811.

Until 30 September 2026, the Company repurchased its shares for 741,194,722 shares at a total cost of Rp325,634,811.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Share-based Payment Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak-banyaknya 0,32% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 51.540.500 saham biasa melalui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan Perusahaan ("MESOP").

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 10 June 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 9, of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders have approved the transfer of a portion of the Company's treasury shares, representing up to 0.32% of the issued share capital, or a maximum of 51,540,500 ordinary shares, through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

Perusahaan telah melaksanakan Tahap I Program MESOP dalam periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 7 November 2025.

The Company has implemented Phase I of the MESOP program during the period from 1 October 2025 to 7 November 2025.

Tahapan/ *Phase*	**Jumlah opsi saham/ *Total share options***	**Opsi yang terealisasi/ *Realized options***	**Opsi kadaluarsa/ *Expiry options***	**Sisa opsi/ *Remaining options***
Phase 1	51.540.500	25.751.978	-	25.788.522

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	*Costs related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	32.501.800	32.501.800	*Difference in value from transaction with entities under common control*
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	*Tax amnesty*
Jumlah	**617.736.825**	**617.736.825**	***Total***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012, antara tahun 2021 sampai dengan 2023 dan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012, between 2021 to 2023 and between 2024 to 2025.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dengan Akta Notaris Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 29 Juni 2026, para pemeggang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2025 sebagai berikut:
- Sebesar Rp25 (angka penuh) per saham (setara dengan Rp388.951.577) akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on the Notarized Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dated 29 June 2026, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2025 profit as follows:
- *Rp25 (full amount) per share (equivalent to Rp388,951,577) will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 08 tertanggal 10 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:
- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 08 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 10 June 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of 2024 profit as follows:
- *Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Telepon selular dan tablet	47.094.077.028	40.872.624.887	*Cellular phones and tablet*
Komputer & elektronik konsumen	3.862.925.241	2.147.111.024	*Computer and consumer electronics*
Produk *Active* dan *Lifestyle*	3.258.335.298	1.067.516.980	*Active and Lifestyle goods*
Aksesoris dan lain-lain	9.757.054.316	8.277.127.201	*Accessories and others*
Jumlah	**63.972.391.883**	**52.364.380.092**	***Total***

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Saldo awal persediaan	11.976.856.372	7.425.974.013	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	58.615.450.659	51.672.740.167	*Net purchases*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	70.592.307.031	59.098.714.180	*Inventories available for sale*
Saldo akhir persediaan	(13.941.935.889)	(12.580.572.615)	*Ending balance of inventories*
Jumlah	**56.650.371.142**	**46.518.141.565**	***Total***

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	18.311.933.075	23.546.566.682	*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore*
PT Samsung Electronics Indonesia	10.914.102.704	8.995.417.965	*PT Samsung Electronics Indonesia*
Jumlah	**29.226.035.779**	**32.541.984.647**	***Total***

	Persentase dari penjualan neto konsolidasian/ *Percentage to consolidated net sales*		
	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	28,62%	44,97%	*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore*
PT Samsung Electronics Indonesia	17,06%	17,18%	*PT Samsung Electronics Indonesia*
Jumlah	**45,68%**	**62,15%**	***Total***

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Gaji	1.211.329.698	836.518.413	*Salaries*
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	670.375.062	551.676.905	*Depreciation - right-of-use assets (Note 15)*
Periklanan dan promosi	491.479.680	345.996.136	*Advertising and promotion*
Program penjualan melalui kartu kredit	443.823.253	383.419.710	*Sales program through credit card*
Sewa dan *service charge*	264.490.428	194.856.948	*Rental and service charges*
Komisi penjualan	210.469.607	158.290.148	*Sales commission*
Distribusi	133.472.523	112.804.620	*Distribution*
Royalti	39.739.461	23.684.388	*Royalty*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	57.439.282	42.661.746	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**3.522.618.994**	**2.649.909.014**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Gaji dan imbalan kerja	1.126.191.698	1.136.584.104	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 13)	508.451.072	417.682.321	*Depreciation (Note 13)*
Telekomunikasi, air dan listrik	159.531.291	125.179.739	*Telecommunication, water and electricity*
Jasa tenaga ahli	117.225.311	95.606.776	*Professional fee*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	50.960.886	31.991.904	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net*
Perbaikan dan pemeliharaan	50.377.768	42.444.546	*Repairs and maintenance*
Transportasi	43.466.675	31.675.498	*Transportation*
Beban pajak	43.459.454	15.157.855	*Tax expenses*
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	37.101.903	29.764.259	*Office supplies, printing, and photocopy*
Sewa dan *service charge*	36.812.189	24.837.759	*Rental and service charge*
Asuransi	35.169.937	18.561.892	*Insurance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	18.901.498	43.831.600	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Perijinan	16.906.272	15.146.455	*Licences*
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	4.848.867	6.963.606	*Depreciation - right-of-use assets (Note 15)*
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	357.450	(11.059.105)	*Provision (reversal) of impairment of receivables - net (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	52.170.463	35.140.933	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**2.301.932.734**	**2.059.510.142**	***Total***

29. PENDAPATAN LAINNYA / *29. OTHER INCOME*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Dukungan promosi	172.139.251	171.289.615	*Promotion support*
Keuntungan selisih kurs - neto	116.995.791	155.711.194	*Gain on exchange rate - net*
Pendapatan sewa	59.124.926	47.765.353	*Rental income*
Pendapatan komisi	40.001.452	23.380.227	*Commissions income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.817.430	1.916.065	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Lain-lain	201.016.664	107.355.828	*Others*
Jumlah	**591.095.514**	**507.418.282**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Beban bunga	343.895.187	390.218.332	*Interest expense*
Beban bunga - sewa (Catatan 15)	78.364.894	59.484.658	*Interest expense - lease (Note 15)*
Provisi utang bank	28.903.146	24.877.450	*Provision of bank loans*
Jumlah	**451.163.227**	**474.580.440**	***Total***

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

	30 September/ *September 30* 2026	30 September/ *September 30* 2025	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(64.555.536)	(102.271.842)	*Company*
Entitas anak	(336.143.406)	(258.928.068)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(400.698.942)**	**(361.199.910)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Perusahaan	2.881.824	4.555.438	*Company*
Entitas anak	(7.307.465)	24.299.133	*Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(4.425.641)**	**28.854.571**	***Consolidated income tax benefit (expense) - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			*Income tax expense - net*
Perusahaan	(61.673.712)	(97.716.404)	*Company*
Entitas anak	(343.450.871)	(234.628.935)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(405.124.583)**	**(332.345.339)**	***Consolidated income tax expense - net***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***31. TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.654.592.631	1.853.848.409	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi dan laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.329.629.859)	(1.096.261.113)	*Consolidation adjustment and elimination and profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	324.962.772	757.587.296	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	22.923.704	51.003.098	*Provision for employee benefits*
Akrual kompensasi PKWT	1.096.805	811.211	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan piutang	-	(3.439.171)	*Provision for receivables*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(26.841)	38.149	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Pembayaran manfaat	(4.213.317)	(2.267.180)	*Benefit paid*
Penyusutan	(4.612.857)	1.296.705	*Depreciation*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	8.217.179	9.156.618	*Employees' benefits in kind*
Representasi dan jamuan	1.348.657	2.926.611	*Representations and entertainment*
Beban pajak	119.563	3.606.145	*Tax expense*
Penghapusan piutang usaha	-	3.439.171	*Trade receivables write-off*
Promosi	-	340.343	*Promotion*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga	(5.909.572)	(16.547.164)	*Interest*
Sewa	(4.140.116)	(5.389.304)	*Rent*
Lain-lain	-	(1.821.786)	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak	339.765.977	800.740.742	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan – kini	(64.555.536)	(152.140.741)	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan:			*Less income tax:*
PPh 22	1.403.761.644	1.655.325.197	*Article 22*
PPh 23	20.290.533	45.796.689	*Article 23*
PPh 24	1.349.230	1.595.869	*Article 24*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	1.360.845.871	1.550.577.014	*Estimated claims for tax refund*

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***31. TAXATION** (Continued)*

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the period ended 30 Septmber 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
Taksiran penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Perusahaan	339.765.977	800.740.742	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	355.358	998.030	*Subjected to tax rate facility*
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			*Not subjected to tax rate reduction facility:*
- 17%	-	4.077.109	*17% -*
- 22%	1.382.784.919	1.563.492.606	*22% -*
- 24%	127.542.331	264.899.366	*24% -*
Beban pajak penghasilan – kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan	(64.555.536)	(152.140.741)	*Income tax expense - current*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	-	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	(39.089)	(109.783)	*Subjected to tax rate facility*
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			*Not subjected to reduction facility:*
- 17%	-	(693.109)	*17% -*
- 22%	(304.212.684)	(343.968.373)	*22% -*
- 24%	(30.610.159)	(63.575.849)	*24% -*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.281.474)	(28.432.103)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(400.698.942)**	**(588.919.958)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(5.100)	7.248	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja	3.554.974	9.259.824	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	(876.443)	246.374	*Depreciation*
Akrual kompensasi PKWT	208.393	154.130	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan piutang		(653.442)	*Provision of receivables*
Subjumlah	2.881.824	9.014.134	*Sub-total*
Entitas anak	(7.307.465)	38.801.796	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(4.425.641)**	**47.815.930**	***Consolidated income tax benefit - Deferred***
Manfaat (beban) pajak penghasilan Konsolidasian			*Consolidated income tax benefit (expense)*
Kini	(**400.698.942**)	(588.919.958)	*Current*
Tangguhan	(**4.425.641**)	47.815.930	*Deferred*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(405.124.583)**	**(541.104.028)**	***Consolidated income tax expense - net***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***31. TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.654.592.631	1.853.848.409	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(364.010.379)	(407.846.650)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	48.360.415	33.126.836	*Tax loss carrying forward*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	1.099.077	(29.832.861)	*Consolidation adjustment and elimination*
Penyesuaian pajak tangguhan	(8.863.073)	215.753	*Deferred tax adjustment*
Dampak perbedaan dan pengurangan tarif pajak	3.780.651	17.182.579	*Effect of tax rate differences and reductions*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(33.657.306)	(44.838.653)	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal tahun berjalan – entitas anak	(73.974.264)	(102.626.079)	*Current fiscal loss - subsidiaries*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	23.421.770	21.947.150	*Income subjected to final tax*
Beban pajak atas koreksi pajak Penghasilan badan tahun sebelumnya	(1.281.474)	(28.432.103)	*Tax expense from corporate income Tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(405.124.583)**	**(541.104.028)**	***Consolidated income tax expense - net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2022.
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On 5 January 2024 and 4 January 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2024.

31. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***31. TAXATION*** *(Continued)*

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of estimated claims for tax refund are as follows:*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Perusahaan			*Company*
2026	1.360.845.871	-	*2026*
2025	1.550.577.015	1.550.577.014	*2025*
2024	574.751	1.398.956.846	*2024*
Jumlah	2.911.997.637	2.949.533.860	*Total*
Entitas anak	493.730.358	678.099.929	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	**3.405.727.995**	**3.627.633.789**	***Consolidated estimated claims for tax refund***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: / *The deferred tax assets (liabilities) as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:*

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*Company*
Liabilitas imbalan kerja	31.323.582	27.560.216	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	951.497	1.827.940	*Fixed assets*
Piutang	19.895	19.895	*Accounts receivable*
Persediaan	2.233	7.333	*Inventories*
Subjumlah	32.297.207	29.415.384	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	81.370.003	71.119.566	*Employee benefits liabilities*
Persediaan	77.470.386	64.992.699	*Inventories*
Aset hak-guna	19.283.924	15.461.139	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	14.675.479	12.746.981	*PKWT compensation accrual*
Kompensasi rugi fiskal	9.510.253	30.687.338	*Tax loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8.528.675	7.996.826	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Piutang	7.114.172	6.702.576	*Accounts receivable*
Aset tetap	5.445.112	10.504.441	*Fixed assets*
Program loyalitas pelanggan	2.120.700	2.120.700	*Customer loyalty programme*
Subjumlah	225.518.704	222.332.266	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**257.815.911**	**251.747.650**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Entitas anak			*Subsidiaries*
Aset tetap	(2.433.379)	(3.002.253)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(1.667.750)	(1.667.750)	*Right-of-use assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.208.777)	(276.508)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(5.309.906)**	**(4.946.511)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.764.161.107 dan Rp1.823.094.140, sebagian besar merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2025 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00010/406/24/054/25 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603 sedangkan nilai yang diajukan sebesar Rp1.398.956.846. Selisih antara ketetapan pajak dengan yang diajukan sebesar Rp30.244 akan dibebankan pada tahun 2026 ketika uang atas tagihan pajak telah diterima Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.276.019.035 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.277.480.958. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.461.923 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 24 Juni 2026, DCM menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00085/406/24/087/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp68.137.627.

Pada tanggal 25 Juni 2026, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00114/406/24/038/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp110.562.998.

Pada tanggal 4 Juni 2026, TAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00115/406/24/073/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp95.349.515.

Pada tanggal 6 Mei 2026, EBE menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00015/406/24/033/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp3.098.977.

***31. TAXATION** (Continued)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the prepaid taxes amounted to Rp1,764,161,107 and Rp1,823,094,140, respectively, are mainly value added tax - input.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

The Company will be submitted the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2025 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

The Company

On 11 December 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603 whereas the amount claimed by the Company of Rp1,398,956,846. The difference amounting Rp30,244 will be recognized as an expense in 2026, upon receipt of cash from the tax refund claim.

On 12 December 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp1,276,019,035 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,277,480,958. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,461,923 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

Subsidiaries

On 24 June 2026, DCM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00085/406/24/087/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp68,137,627.

On 25 June 2026, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00114/406/24/038/26 for fiscal year 2024 of Rp110,562,998, which was received on 20 August 2025.

On 4 June 2026, TAM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00115/406/24/073/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp95,349,515.

On 6 May 2026, EBE received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00015/406/24/033/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp3,098,977.

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2026, NGA menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00054/406/24/087/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp456.389.

Pada tanggal 28 April 2026, EGAD menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00013/406/24/033/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp5.513.609 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan EGAD untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp5.523.291.

Pada tanggal 24 April 2026, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan No. 00004/206/24/087/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp99.050 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp20.983.111. Atas SKPKB tersebut, SES mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan No. 001/SES/S.Kel.PJK/V/2026 tertanggal 19 Mei 2026. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP.

Pada tanggal 23 Juni 2025, DCM menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00096/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp54.319.946 dan telah diterima pada tanggal 21 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00133/406/23/038/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp79.968.709 dan telah diterima pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00190/406/23/073/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp385.733.384 dan telah diterima pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00101/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp382.761 dan telah diterima pada tanggal 25 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2025, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00012/406/23/033/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.234.433 dan telah diterima pada tanggal 26 Juni 2025.

31. *TAXATION* *(Continued)*

Tax Assessment Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 28 April 2026, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00054/406/24/087/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp456,389.

On 28 April 2026, EGAD received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00013/406/24/033/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp5,513,609 related to EGAD's claim for tax refund for fiscal year 2024 of Rp5,523,291.

On 24 April 2026, SES received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00004/206/24/087/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp99,050 related to SES claim for tax refund for fiscal year 2024 of Rp20,983,111. In response to the SKPKB, SES submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes (DGT) under letter No. 001/SES/S.Kel.PJK/V/2026 dated 19 May 2026. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management has not yet received a decision from the DGT.

On 23 June 2025, DCM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00096/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp54,319,946, which was received on 21 August 2025.

On 24 June 2025, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00133/406/23/038/25 for fiscal year 2023 of Rp79,968,709, which was received on 20 August 2025.

On 24 June 2025, TAM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00190/406/23/073/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp385,733,384, which was received on 21 July 2025.

On 24 June 2025, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp382,761, which was received on 25 July 2025.

On 26 March 2025, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00012/406/23/033/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp1,234,433, which was received on 26 June 2025.

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi saham tresuri).

Earnings per share is computed by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period, (less treasury stock).

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.087.727.014	785.573.941	*Profit for the period attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.560.228.809	15.783.484.900	*Weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham (angka penuh)	**69,90**	**49,77**	***Earnings per share (full amount)***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

(i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Era Industri Otomotif ("EIDO") dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.

(ii) Paris Croissant Co., Ltd merupakan entitas induk dari Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., dan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").

(iii) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").

(iv) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").

(v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media ("AIM").

(vi) PT Mitra Belanja Selalu merupakan entitas ventura bersama dari PT Era Sukses Abadi ("ESA").

(vii) Pemegang saham minoritas anak perusahaan merupakan pemegang saham minoritas dari PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).

(viii) Pemegang saham merupakan dividen kas yang akan dibagikan Perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 29 Juni 2026 (Catatan 24).

Nature of relationship with related parties:

(i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech"), PT Era Industri Otomotif ("EIDO") and PT Inovidea Magna Global are associates.

(ii) Paris Croissant Co., Ltd is parent entity from Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., and Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Pattiserindo ("EBP")

(iii) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").

(iv) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").

(v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media ("AIM").

(vi) PT Mitra Belanja Selalu is joint venture entities of PT Era Sukses Abadi ("ESA").

(vii) The Subsidiary's minority shareholders are minority shareholders of PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).

(viii) Shareholders are cash dividends which will be distributed by the Company to shareholders' General Meeting Which was notarized by Notarial Deed No. 24 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated June 29, 2026 (Notes 24).

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	30 September/ *September 30* 2026		31 Desember/ *December 31* 2025		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi					*Trade receivables - related parties*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	1.550.081	0,01	8.110.229	0,03	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
PT MST Golf Indonesia	1.307.260	0,01	-		*PT MST Golf Indonesia*
PT Era Blu Elektronik	-	-	78.932.696	0,27	*PT Era Blu Elektronik*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	2.320	0,01	234.399	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	2.859.661		87.277.324		*Total*
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi					*Other receivables - related parties*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	2.454.427	0,01	17.791.207	0,06	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.483.985	0,01	1.257.869	0,01	*Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	2.261	0,01	99.470	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	3.940.673		19.148.546		*Total*
Utang usaha - pihak-pihak berelasi					*Trade payables - related parties*
PT Era Industri Otomotif	358.159.675	1,78	-	-	*PT Era Industri Otomotif*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	32.164.608	0,16	37.355.872	0,20	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Jumlah	390.324.283		37.355.872		*Total*
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi					*Other payables - related parties*
Pemegang saham Perusahaan			-	-	*Company's shareholders*
Pemegang saham minoritas anak perusahaan			-	-	*Minority shareholders Of subsidiary*
PT Mitra Belanja Selalu	51.142.800	0,25	51.652.800	0,28	*PT Mitra Belanja Selalu*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	3.500.000	0,02	4.249.718	0,02	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	4.472	0,01	958.523	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	54.647.272		56.861.041		*Total*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

*) *percentage to total consolidated assets/liabilities*
**) *gross of allowance for impairment of Rp3,439,171*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) / ***33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: / *Details of transactions with related parties:*

	30 September/ *September 30* 2026		**30 September/ *September 30* 2025**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)***)/ *Percentage (%)***)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)***)/ *Percentage (%)***)***	
Penjualan					*Sales*
PT Era Blu Elektronik	-	-	507.844.696	0,96	*PT Era Blu Elektronik*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	8.951.663	0,01	5.674.760	0,01	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	8.951.663		513.519.456		*Total*
Pembelian					*Purchase*
PT Era Industri Otomotif	1.400.396.294	2,39	-	-	*PT Era Industri Otomotif*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	164.694.613	0,28	93.442.955	0,18	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Jumlah	1.565.090.907		93.442.955		*Total*
Pendapatan operasi lainnya					*Other operating income:*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	12.206.520	2,06	9.179.782	1,92	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	127.795	0,02	1.704.876	0,36	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	12.334.315		10.884.658		*Total*
Pendapatan keuangan					*Finance income*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	-	-	609.029	1,62	*Others (below Rp5 billion each)*

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan / ***\) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses*

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut: / *The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:*

	30 September/ *September 30* 2026	**30 September/ *September 30* 2025**	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			*Salaries and other short-term employee Benefits*
Dewan Komisaris	20.016.642	13.052.902	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	64.954.398	51.280.843	*Board of Directors*
Jumlah	**84.971.040**	**64.333.745**	***Total***

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.247.169	58.442.509	3.021.358	50.704.428	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	4.002.454	72.036.165	115.644	1.940.720	*Other receivables*
Subjumlah	7.249.623	130.478.674	3.137.002	52.645.148	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(1.204.104)	(21.671.471)	(2.189.640)	(36.746.539)	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(80.915.454)	(1.456.316.342)	(145.309.110)	(2.438.577.486)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(74.154)	(1.334.623)	(92.184)	(1.547.040)	*Other payables*
Subjumlah	(82.193.712)	(1.479.322.436)	(147.590.934)	(2.476.871.065)	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	**(74.944.089)**	**(1.348.843.762)**	**(144.453.932)**	**(2.424.225.917)**	***Net monetary liabilities in United States Dollar***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	99.163.269	437.508.346	101.809.694	421.899.366	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	11.007.475	48.564.974	10.485.345	43.451.277	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	33.299.221	146.916.166	59.325.824	245.846.215	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	18.395.398	81.160.498	17.627.976	73.050.333	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya – bagian tidak lancar	38.839	171.357	131.531	545.064	*Other financial assets - non-current portion*
Subjumlah	161.904.202	714.321.341	189.380.370	784.792.255	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(111.812.860)	(493.318.339)	(127.630.363)	(528.900.228)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(5.111.732)	(22.552.962)	(5.058.132)	(20.960.901)	*Long-term bank loans*
Utang usaha	(206.010.484)	(908.918.256)	(187.955.515)	(778.887.655)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(16.902.020)	(74.571.712)	(8.324.681)	(34.497.476)	*Other payables*
Subjumlah	(339.837.096)	(1.499.361.269)	(328.968.691)	(1.363.246.260)	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	**(177.932.894)**	**(785.039.928)**	**(139.588.321)**	**(578.454.005)**	***Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	20.917.778	294.354.977	68.599.134	896.522.058	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.156.076	30.340.297	1.483.029	19.381.697	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.752.861	24.666.249	4.216.726	55.108.401	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	3.000	42.217	515.732	6.740.103	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya – bagian tidak lancar	2.218.801	31.222.972	2.913.973	38.082.710	*Other financial assets - non-current portion*
Subjumlah	27.048.516	380.626.712	77.728.594	1.015.834.969	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(2.142.650)	(30.151.368)	(8.046.348)	(105.157.718)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(145.599)	(2.048.865)	(199.026)	(2.601.066)	*Other payables*
Subjumlah	(2.288.249)	(32.200.233)	(8.245.374)	(107.758.784)	***Sub-total***
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	**24.760.267**	**348.426.479**	**69.483.220**	**908.076.185**	***Net monetary assets in Singapore Dollar***

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

34. *ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES* *(Continued)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (Continued)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15.588	41.854	155.740	373.932	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(4.807.900)	(12.909.211)	(52.450.859)	(125.934.513)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(140)	(375)	(10.245.733)	(24.600.006)	*Other payables*
Subjumlah	**(4.808.040)**	**(12.909.586)**	**(62.696.592)**	**(150.534.519)**	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	**(4.792.452)**	**(12.867.732)**	**(62.540.852)**	**(150.160.587)**	***Net monetary liabilities in Chinese Yuan***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.981	18.307	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(47.943.099)	(109.981.469)	(60.004)	(129.428)	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	**(47.935.118)**	**(109.963.162)**	**(60.004)**	**(129.428)**	***Net monetary liabilities in Hong Kong Dollar***
Euro					***Euro***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(13)	(262)	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	(9.513)	(194.323)	(31.819)	(628.518)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Euro	**(9.526)**	**(194.585)**	**(31.819)**	**(628.518)**	***Net monetary liabilities in Euro***
Baht Thailand					***Thailand Baht***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	-	-	(1.682.696)	(896.877)	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand	**-**	**-**	**(1.682.696)**	**(896.877)**	***Net monetary liabilities in Thailand Baht***
Poundsterling					***Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	-	-	14.192	321.668	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain	(78)	(1.868)	(245.534)	(5.565.278)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	**(78)**	**(1.868)**	**(231.342)**	**(5.243.610)**	***Net monetary liabilities in Poundsterling***

Pada tanggal 27 Oktober 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht Thailand, dan Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp18.116 per $AS1, Rp4.434 per RM1, Rp14.160 per $Sin1, Rp2.717 per CNY1, Rp2.309 per HKD1, Rp24.200 per GBP1, Rp536 per THB1 dan Rp20.299 per EUR1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp11.450.219.

On 27 October 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Thailand Baht and Euro against Rupiah are Rp18,116 per US$1, Rp4,434 per MYR1, Rp14,160 per Sin$1, Rp2,717 per CNY1, Rp2,309 per HKD1, Rp24,200 per GBP1, Rp536 per THB1 and Rp20,299 per EUR1. If the net monetary liabilities denominated in foreign currency as of 30 September 2026 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp11,450,219.

35. INFORMASI SEGMEN

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. *SEGMENT INFORMATION*

In accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026/ *Period Ended 30 September 2026*						
	Telepon selular dan tablet/*Cellular phones and tablets*	Produk *Active dan Lifestyle/Active and Lifestyle goods*	Komputer dan elektronik konsumen/ *Computer and consumer electronics*	Aksesoris dan lainnya/ *Accessories and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen							***Segment sales***
Penjualan eksternal	47.094.077.028	3.258.335.298	3.862.925.241	9.757.054.316	-	63.972.391.883	*External sales*
Penjualan antar grup	37.043.644.365	2.703.037.575	1.466.013.266	3.584.937.302	(44.797.632.508)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	84.137.721.393	5.961.372.873	5.328.938.507	13.341.991.618	(44.797.632.508)	63.972.391.883	***Net sales***
Laba kotor per segmen	4.278.280.868	739.123.690	428.456.930	1.876.159.253	-	7.322.020.741	*Gross profit per segment*
Aset segmen						**31.058.864.920**	***Segment assets***
Liabilitas segmen						**19.903.208.620**	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi						1.202.576.499	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal						608.473.884	*Capital expenditures*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025/ *Period Ended 30 September 2025*						
	Telepon selular dan tablet/*Cellular phones and tablets*	Produk *Active dan Lifestyle/Active and Lifestyle goods*	Komputer dan elektronik konsumen/ *Computer and consumer electronics*	Aksesoris dan lainnya/ *Accessories and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Penjualan segmen							***Segment sales***
Penjualan eksternal	40.872.624.887	1.067.516.980	2.147.111.024	8.277.127.201	-	52.364.380.092	*External sales*
Penjualan antar grup	45.703.747.300	1.045.227.443	1.370.631.083	3.430.871.822	(51.550.477.648)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	86.576.372.187	2.112.744.423	3.517.742.107	11.707.999.023	(51.550.477.648)	52.364.380.092	***Net sales***
Laba kotor per segmen	3.723.651.576	372.686.932	136.424.296	1.613.475.723	-	5.846.238.527	*Gross profit per segment*
Aset segmen						**28.566.963.639**	***Segment assets***
Liabilitas segmen						**18.926.757.810**	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi						1.020.154.432	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal						478.373.558	*Capital expenditures*

Grup mengelompokkan segmen lini business berdasarkan bisnis vertikal yang terdiri dari Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, *International Business*, dan Erajaya Food & Nourishment sebagai berikut:

The Group primarily line classify segment based on vertical business which consist of Erajaya Digital, Erajaya Active Lifestyle, International Business, and Erajaya Food & Nourishment as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September* 2026	2025	
Penjualan neto			***Net sales***
Erajaya Digital	46.013.933.943	39.005.419.200	*Erajaya Digital*
International Business	9.780.820.110	8.550.945.784	*International Business*
Erajaya Active Lifestyle	6.214.902.341	4.294.240.211	*Erajaya Active Lifestyle*
Erajaya Food & Nourishment	2.685.147.233	2.079.370.859	*Erajaya Food & Nourishment*
Eliminasi	(722.411.744)	(1.565.595.962)	*Elimination*
Jumlah penjualan neto	**63.972.391.883**	**52.364.380.092**	***Total net sales***

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Investasi lain-lain - investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

36. *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Other investments - investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values *(continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.625.455.588	1.625.455.588	2.131.023.510	2.131.023.510	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.213.676.659	1.213.676.659	1.512.178.846	1.512.178.846	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	837.428.899	837.428.899	695.793.303	695.793.303	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	87.757.197	87.757.197	79.869.687	79.869.687	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	208.813.493	208.813.493	192.344.263	192.344.263	*Other financial assets - non current portion*
Investasi lain-lain	250.000.000	210.627.310	250.000.000	204.624.630	*Other investments*
Jumlah Aset Keuangan	**4.223.131.836**	**4.183.759.146**	**4.861.209.609**	**4.815.834.239**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.322.332.826	3.326.150.182	4.976.643.770	4.981.231.717	*Short-term bank loans*
Utang usaha	7.156.527.352	7.156.527.352	5.964.866.800	5.964.866.800	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.416.642.825	3.416.642.825	2.445.964.490	2.445.964.490	*Other payables*
Beban akrual	185.044.841	185.044.841	119.194.291	119.194.291	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.108.106	131.108.106	104.241.306	104.241.306	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	8.609.098	8.609.098	*Other current financial liabilities*
Utang jangka panjang	4.902.311.423	4.906.621.653	4.423.099.287	4.425.695.672	*Long-term debts*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**19.113.967.373**	**19.122.094.959**	**18.042.619.042**	**18.049.803.374**	***Total Financial Liabilities***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets which arise directly from its operations.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ ***Increase/ decrease in basis point***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/** ***Effect on income before income tax expenses***	
30 September 2026			***30 September 2026***
Rupiah	-100	(56.698.920)	*Rupiah*
Rupiah	100	56.698.920	*Rupiah*
Dolar Singapura	-100	-	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	100	-	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-100	(5.158.713)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	100	5.158.713	*Malaysian Ringgit*
Dolar Amerika Serikat	-100	(216.715)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	100	216.715	*United States Dollar*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Rupiah	-100	(69.497.888)	*Rupiah*
Rupiah	100	69.497.888	*Rupiah*
Dolar Singapura	-100	(6.449.700)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	100	6.449.700	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-100	(5.498.611)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	100	5.498.611	*Malaysian Ringgit*
Dolar Amerika Serikat	-100	(367.465)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	100	367.465	*United States Dollar*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht Thailand dan Euro.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, Dolar Singapura/Rupiah, Yuan China/Rupiah, Dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Baht Thailand/Rupiah dan Euro/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan dalam Catatan 34.

37. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Thailand Baht and Euro.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States Dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, Singapore Dollar/Rupiah, Chinese Yuan/Rupiah, Hong Kong Dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Thailand Baht/Rupiah and Euro/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are presented in Note 34.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht Thailand dan Euro dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Foreign exchange rate risk** (continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Thailand Baht and Euro with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses***	
30 September 2026			***30 September 2026***
Dolar Amerika Serikat	2%	(26.976.874)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	26.976.874	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2%	6.968.529	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	(6.968.529)	*Singapore Dollar*
Yuan China	2%	(257.355)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	257.355	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	2%	(15.700.799)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	-2%	15.700.799	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling	2%	(37)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	37	*Poundsterling*
Euro	2%	(4.124)	*Euro*
Euro	-2%	4.124	*Euro*
Dolar Hong Kong	2%	(2.199.263)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.199.263	*Hong Kong Dollar*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Dolar Amerika Serikat	2%	(48.484.518)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	48.484.518	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2%	18.161.523	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	(18.161.523)	*Singapore Dollar*
Yuan China	2%	(3.003.212)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	3.003.212	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	2%	(11.569.080)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	-2%	11.569.080	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling	2%	(104.872)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	104.872	*Poundsterling*
Dolar Hong Kong	2%	(2.589)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.589	*Hong Kong Dollar*
Euro	2%	(12.570)	*Euro*
Euro	-2%	12.570	*Euro*
Baht Thailand	2%	(17.938)	*Thailand Baht*
Baht Thailand	-2%	17.938	*Thailand Baht*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang

Accounts receivable

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September/ *September 30* 2026	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.085.810.614	1.245.936.893	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	125.006.384	178.964.629	*Past due but nor impaired*
Mengalami penurunan nilai	24.976.764	24.791.707	*Impaired*
Jumlah	**1.235.793.762**	**1.449.693.229**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September/ *September 30* 2026					
	Ditarik sewaktu-waktu/ ***On demand***	**< 1 tahun/** ***< 1 year***	**1 - 5 tahun/** ***1 - 5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	**Total/** ***Total***	
Utang bank jangka pendek	-	3.322.332.826	-	-	3.322.332.826	*Short-term bank loans*
Utang usaha	7.156.527.352	-	-	-	7.156.527.352	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.416.642.825	-	-	-	3.416.642.825	*Other payables*
Beban akrual	185.044.841	-	-	-	185.044.841	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.108.106	-	-	-	131.108.106	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank jangka panjang	-	386.036.459	2.499.065.520	-	2.885.101.979	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	784.323.181	1.232.886.263	-	2.017.209.444	*Lease liabilities*
Jumlah	**10.889.323.124**	**4.492.692.466**	**3.731.951.783**	**-**	**19.113.967.373**	***Total***

	31 Desember/ *December 31* 2025					
	Ditarik sewaktu-waktu/ ***On demand***	**< 1 tahun/** ***< 1 year***	**1 - 5 tahun/** ***1 - 5 years***	**> 5 tahun/** ***> 5 years***	**Total/** ***Total***	
Utang bank jangka pendek	-	4.976.643.770	-	-	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Utang usaha	5.964.866.800	-		-	5.964.866.800	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.445.964.490	-	-	-	2.445.964.490	*Other payables*
Beban akrual	119.194.291	-	-	-	119.194.291	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	-	-	-	104.241.306	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank jangka panjang	-	2.096.232.729	463.519.960	-	2.559.752.689	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	648.431.874	569.944.774	-	1.218.376.648	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	644.969.950	-	-	644.969.950	*Bonds payable*
Jumlah	**8.634.266.887**	**8.366.278.323**	**1.033.464.734**	**-**	**18.034.009.944**	***Total***

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subdiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective 16 August 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

	30 September / *September 30*	**31 Desember/ *December 31***	
	2026	**2025**	
Utang bank jangka pendek	3.322.332.826	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.170.359.640	3.389.634.553	*Current maturities of long-term debt*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.731.951.783	1.033.464.734	*Long-term debt - net of current maturities*
Jumlah Utang yang Berbeban Bunga	8.224.644.249	9.399.743.057	***Total Interest Bearing Debt***
Jumlah Ekuitas	11.155.656.300	10.177.297.005	***Total Equity***
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	**0,73**	**0,92**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi Non-kas / *Non-cash Transactions*

	30 September / *September 30* 2026	30 September / *September 30* 2025	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.584.558.584	604.167.930	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	249.859.423	19.544.798	*Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets*
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	25.871.692	-	*Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui persediaan	17.024.519	-	*Acquisition of fixed asset through inventory*
Reklasifikasi uang muka pembelian Aset tetap ke Aset tidakberwujud	84.500	-	*Reclassification of advance purchase fixed assets to intangible assets*
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	-	23.055.471	*Acquisitions of fixed assets through other payables*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Changes in liabilities arising from financing activities*

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026/ *Period ended September 30, 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference foreign currency translation of financial statements*	Penambahan/ *Additions*	Amortisasi biaya Transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	(1.652.093.833)	1.600.245	-	(3.817.356)	-	3.322.332.826	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.559.752.689	325.349.290	4.310.230	-	(4.310.230)	-	2.885.101.979	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	644.969.950	(688.650.000)	43.680.050	-	-	-	-	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	1.218.376.648	(830.427.374)	20.785.951	1.530.109.325	-	78.364.894	2.017.209.444	*Lease liabilities*

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Period ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference foreign currency translation of financial statements*	Penambahan/ *Additions*	Amortisasi biaya Transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	2.733.983.958	2.194.031.430	53.216.329	-	(4.587.947)	-	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.106.863.591	452.889.098	2.596.385	-	(2.596.385)	-	2.559.752.689	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	573.317.975	-	71.651.975	-	-	-	644.969.950	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	1.090.373.204	(857.746.889)	31.240.674	873.567.819	-	80.941.840	1.218.376.648	*Lease liabilities*

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

b. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana SES dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk SES sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 September 2026 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2030.

d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, dan PT Agres Info Teknologi. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2026 dan 2025, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non-eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Juli 2027.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 1 July 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in 26 May 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

b. On 10 April 2014, SES entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby SES was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed SES as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 December 2024, which is valid until 31 August 2026.

c. On 10 April 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 1 September 2026, which is valid until 31 August 2030.

d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, and PT Agres Info Teknologi. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2026 and 2025, unless terminated upon written agreement by both parties.

e. On 25 July 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 26 July 2023, which is valid until 31 Juli 2027.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

g. Pada tanggal 1 Juli 2023, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

h. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

i. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

j. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

k. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai distributor mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

f. On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.

g. On 1 July 2023, SES entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

h. On 19 June 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia.This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

i. On 12 October 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

j. On 4 August 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

k. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK / *41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES*

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September/ *September 30* 2026	31 Desember/ *December 31* 2025	
CG Computers Sdn. Bhd.	404.364.346	409.400.523	*CG Computers Sdn. Bhd.*
PT Sinar Eka Selaras Tbk	382.825.380	352.534.397	*PT Sinar Eka Selaras Tbk*
PT Era Blu Elektronik	337.567.758	-	*PT Era Blu Elektronik*
PT Mitra Belanja Anda	289.042.135	217.964.675	*PT Mitra Belanja Anda*
Eraspace Pte Ltd	33.348.453	27.102.482	*Eraspace Pte. Ltd.*
PT Era Boga Patiserindo	32.460.624	35.911.894	*PT Era Boga Patiserindo*
PT Aero Inovasi Media	16.134.816	17.520.829	*PT Aero Inovasi Media*
PT Prakarsa Prima Sentosa	14.339.770	10.067.926	*PT Prakarsa Prima Sentosa*
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	6.286.622	(55.907.652)	*Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	25.777.057	21.084.104	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**1.542.146.961**	**1.035.679.178**	***Total***

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak-banyaknya 0,32% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 51.540.500 saham biasa melalui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan Perusahaan ("MESOP").

Perusahaan melaksanakan Tahap I Program MESOP dalam periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 7 November 2025.

Perusahaan melaksanakan Tahap II Program MESOP dalam periode 1 Oktober 2026 sampai dengan 14 Oktober 2026.

Share-based Payment Reserve

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 10 June 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 9, of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders have approved the transfer of a portion of the Company's treasury shares, representing up to 0.32% of the issued share capital, or a maximum of 51,540,500 ordinary shares, through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

The Company implement Phase I of the MESOP program during the period from 1 October 2025 to 7 November 2025.

The Company implement Phase II of the MESOP program during the period from 1 October 2026 to 14 October 2026.